ANALISIS POLA KEMITRAAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI KABUPATEN JEMBER PADA PT *EAST WEST SEED* INDONESIA (EWINDO)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nurul Hidayat
NIM : E20182189

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JANUARI 2023

ANALISIS POLA KEMITRAAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI KABUPATEN JEMBER PADA PT *EAST WEST SEED* INDONESIA (EWINDO)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Nurul Hidayat
NIM : E20182189

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 198112242011011008

ANALISIS POLA KEMITRAAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI KABUPATEN JEMBER PADA PT *EAST WEST SEED* INDONESIA (EWINDO)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari:Rabu
Tanggal: 4 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M	**Sofiah, M.E**
NIP. 19690523 1998 03 2001	**NIP. 19910515 2019 3 2005**

Anggota:

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak ( )
2. Toton Fanshurna, M.E.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E.,M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

..... وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya*: "…..Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaannya.(Q.S Al-Maidah : 2)*[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014), 106

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seagala puji syukur milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat,nikmat umur dan barokah umur serta kemampuan untuk menuntaskan tugas akhir ini, dan tidak lupa kepada baginda Nabi Muhammah SAW yang telah mengajarkan kesabaran dan kikhlasan kepada umatnya.

Dengan ucapan alhamdulillah dan rasa bangga ini saya ingin mempersenbahkan skripsi saya teruntuk:

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu (Suparjono dan Holilah) yang telah membesarkan dan merawat saya dari kecil sampai sekarang, menjadi *support system* dalam kehidupan saya, tidak pernah mengenal rasa lelah dan mengeluh meskipun di fikiran mereka aku hanyalah seperti anak kecil, namun kasih sayang beliau melebihi lautan samudera dan tidak bisa di tukar dengan apapun. Semoga saya bisa menjadi amal jariyah untuk Bapak dan Ibu.
2. Segenap keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya dimanapun saya berada.
3. Seluruh senior dan kawan-kawan FKMSB (Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuanyar) sebagai gerbang pertama dalam masuk perkuliahan ini.
4. Teman-teman senasib seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama ES-04 angkatan 2018 yang saling mendukung satu sama lain.
5. Kepada Bapak Niman sekeluarga dan seluruh karyawan PT East West Seed Indononesia yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Sahabat karibku (Tum Lutfi, Gambus, Jenggot, Jei, Atieq dan Roni) terimakasih telah hadir di saat suka maupun duka.
7. Sahabat kawanku (Feby Erni Azizah dan M. Abdul Rozak Mubarok) Terimakasih selalu ada dan saling *support* satu sama lain.
8. Segenap keluarga besar kontrakan Ajung Laok Sabe yang telah membantu dan memeberikan tempat dalam penulisan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada semua organisai yang pernah saya tempuh di bangku perkuliahan ini (HMPS EKSYAR, PMII, SEMA F dan KOPER Jember).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan Puji Syukur kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah serta InayahNya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selesainya dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari keterlibatan pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas seluruh dukungan dan doa kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelancaran penulisan skripsi ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa"i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.
5. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
6. Bapak Toton Fanshurna, M.EI. Selaku Dosen Pembimbing, Terimakasih untuk kesabaran, keikhlasan serta waktu yang diberikan kepada saya, Ilmu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang sangat bermanfaat untuk saya, serta untuk bimbingannya selama proses peyelesaian tugas akhir saya.

7. Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu selama dibangku kuliah.
8. Kepada manajer perusahaan dan gapoktan desa bangsal beserta seluruh pengurus lainnya yang telah memebantu peneliti dalam mendapatkan informasi serta motivasi dan ilmunya kepada peneliti.
9. Terimakasih juga untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir saya ini.
10. Kepada Tim Penguji Sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kekurangan tentunya ada didalamnya. maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya kepada pembaca tentunya yang bersifat membangun dalam penyusunan skripsi yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember 15 September 2022

Nurul Hidayat

ABSTRAK

Nurul Hidayat, Toton Fanshurna, M.Ei : *Analisis Pola Kemitraan Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani K*

abupaten Jember Pada PT *East West See*d Indonesia (EWINDO)

Kemitraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk persekutuan antara dua pihak (Kelompok tani dan EWINDO) yang membentuk suatu ikatan kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas disuatu bidang tertentu, atau tujuan tertentu, sehingga dapat meperoleh hasil yang lebih baik. Kemitraan merupakan salah satu tingkatan peran masyarakat dalam menjalankan kerjasama. Kemitraan juga di artikan sebagai adanya *sharing* power antara pihak masyarakat (kelompok tani) dan pihak pemegang kekuasaan (EWINDO) berdasarkan kesepakatan bersama.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan

PT *East West* Seed (EWINDO) Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kabupaten Jember? (2) Bagaimana Produktivitas Usaha Kelompok Tani Tisnogambar Sesudah Bermitra Dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)?

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui: (1) Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan PT *East West See*d Indonesia (EWINDO) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kabupaten Jember (2) Produktivitas Usaha Kelompok Tani Tisnogambar Sesudah Bermitra Dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data,penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Pola kemitraan kelompok tani Tisnogambar dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) merupakan bentuk kerjasama antara petani dengan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan petani Tisnogambar. PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) memberikan benih secara gratis kepada petani untuk ditanam dan dirawat sampai waktu panen tiba . Hasil panen harus dijual kembali kepada PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) dan haisl dari penjualan itu bisa menjdi sumber pendapan bagi petani tisnogambar. 2) Pola kemitraan kelompok tani Tisnogambar dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) merupakan bentuk kerjasama antara petani dengan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Sebelum adanya peningkatan usaha kelompok tani, setiap petani hanya mendapatkan sedikit pendapatan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Akan tetapi, sejak adanya kerjasama dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO), kesejahteraan petani meningkat dan petani mulai bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya tanpa adanya kekurangan dan kebingungan. Dengan adanya kerjasama itu juga, PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) mengalami peningkatan produktivitas dalam menjalankan usahanya.

Kata kunci : Kemitraan, Produktivitas, petani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **11**

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 29

1. Kemitraaan 29

2. Produktivitas 40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III METODE PENELITIAN 56

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 56

B. Lokasi Penelitian 56

C. Subyek Penelitian 57

D. Teknik Pengumpulan Data 58

E. Analisis Data 61

F. Keabsahan Data 63

G. Tahap-Tahap Penelitian 64

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA..... 67

A. Gambaran Objek Penelitian 67

1. Letak Geografis 67

2. Sejarah Perusahaan 67

3. Visi Dan Misi Perusahaan 70

4. Struktur Organisasi Perusahaan 70

B. Penyajian Data Dan Analisis Data 71

1. Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kabupaten Jember 71

2. Produktivitas Usaha Kelompok Tani Tisnogambar Sesudah Bermitra Dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO). 74

C. Pembahasan Temuan 76

1. Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kabupaten Jember 77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Produktivitas Usaha Kelompok Tani Tisnogambar Sesudah Bermitra Dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO). 78

BAB V PENUTUP 81

A. Kesimpulan 81

B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83

1. Surat keaslian tulisan
2. Matrik
3. Pedoman wawancara
4. Jurnal penelitian
5. Surat ijin penelitian
6. Surat selesai penelitian
7. Surat selesai bimbingan
8. Surat bebas plagiasi
9. Dokumentasi
10. Biodata penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian Hal

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....24

Tabel 4.1 Data Luas Lahan, Produksi Dan Produktivitas 72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemitraan usaha pertanian merupakan salah satu instrumen kerja sama yang mengacu pada terciptanya suasana keseimbangan, keselarasan, dan ketrampilan, yang disadari saling percaya antara perusahaan mitra dan ketrampilan dan kelompok melalui perwujutan sinergi. Secara umum kemitraan usaha adalah kerja sama antara dua pihak dengan hak dan kewajiban yang setara dan saling menguntungkan. Hubungan kemitraan usaha pada umumnya dilakukan antara dua pihak yang memiliki posisi sepadan dalam hal tawar menawar *(Balgaining Position)*, namun kemitraan juga bisa dilakukan kelompok kecil masyarakat yang dinilai lebih kuat dan kelompok besar masyarakat yang dinilai lebih lemah terutama dibidang ekonomi. Dalam peraturan UU No. 9 tahun 1995 yang mendefinisikan kemitraan dalam agribisnis sebagai jalinan kerjasama dari dua atau lebih pelaku agribisnis yang saling menguntungkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemitraan subkontrak merupakan suatu kerjasama yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan pihak lain yang dilakukan untuk meraih keuntungan. Kemitraan subkontrak ditandai dengan adanya kontrak kerjasama tertulis mengenai hak dan kewajiban antara kedua belah pihak yang mencakup tentang harga jual, mutu benih dan waktu penyetoran benih. Kemitraan antara petani benih dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) ini berasal dari adanya tawaran kerjasama yang berikan oleh perusahaan kepada para petani di

Desa Trisnogambar dengan syarat para petani yang berminat bergabung dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) harus mendaftarkan diri dan mau mengikuti kesepakatan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Kelompok petani merupakan petani kecil yang sebelumnya menggeluti berbagai macam jenis pertanian seperti padi, jagung, cabai, dan tembakau. Karena pendapatan dan modal yang dikeluarkan tidak seimbang akhirnya mereka mempunyai inisiatif untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain agar pendapatan tetap stabil tanpa dihantui oleh modal yang besar. petani yang ada di desa bangsal sari, berawal dari mereka yang hanya bekerja dilahan masing-masing dengan seiring waktu berjalan ada seseorang yang bernama bapak niman ia juga seorang petani ia memiliki ide ingin membuat sekelompok dengan sebutan gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) dengan tujuan ingin mengajukan kelompoknya untuk bekerja sama dengan pihak PT untuk meningkatkan keuntungan para petani.[2]

PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) adalah perusahaan benih sayuran terpadu pertama di Indonesia yang memiliki komitmen sebagai Sahabat Petani yang paling baik. EWINDO menghasilkan benih sayuran berkualitas terbaik melalui kegiatan pemuliaan tanaman yang didukung oleh teknologi yang canggih dan mumpuni untuk meningkatkan pendapatan petani.[3] Ada sekitar 100 macam bibit yang dikembangkan di PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) tersebut. Dan kelompok tani Tisnogambar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Wawancara, Bapak Niman, 16 April 2022
[3] https://www.panahmerah.id/page/about (diakses 27 Februari 2022)

merupakan salah satu dari dua kelompok tani yang melakukan kerjsama dengan EWINDO.

PT. *East West Seed* Inonesia (EWINDO) adalah perusahaan pembenihan terpadu yang menghasilkan benih unggul yaitu benih sayuran melalui pemuliaan tanaman dengan kegiatan kemitraan bersama petani. Untuk memenuhi permintaan benih yang semakin meningkat. PT. *East West Seed* Indonesia (EWINDO) menjalin kemitraan dengan banyak petani yang tersebar di berbagai tempat dalam sistem usaha pertanian kontrak *(Contract Farming).*[4]

Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh EWINDO dan Kelompok tani tisnogambar yaitu memproduksi benih pertanian sampai menjadi bibit unggul siap tanam dengan sistem kemitraan dimana kedua belah pihak mengadakan kontrak kerjasama diatas materai selama satu kali panen. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak EWINDO dan kelompak tani Tisnogambar adalah pihak EWINDO memberikan benih bibit pertanian kepada kelompok tani mitra secara gratis untuk diproduksi kemudian benih tersebut berubah menjadi bibit yang dijual kembali kepada pihak EWINDO dengan harga yang sudah ditetapkan. Selama proses produksi berjalan, pihak EWINDO selalu memberikan pendampingan dan pengawasan kepada kelompok tani agar bibit yang dihasilkan menjadi bibit yang unggul dan bisa bersaing dipasaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Nany Ela Susanti, Rudi Hartadi, Joni Murti Mulyo Aji, *"Kemitraan PT East West Seed Indonesian Dengan Petani Dalam Usahatani Benih Waluh Di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banywuangi"*(Jember: Universitas Jember, JSEP Vol. 8 No. 1 Maret 2015), 45.

Berdasarkan informasi yang peneliti terima dari kedua belah pihak diatas, sejatinya apa yang sudah dilakukan kedua belah pihak merupakan bentuk penguatan ekonomi ditengah hantaman badai pandemi dan patut untuk dikembangkan karena keduanya saling menguntungkan dan menguatkan. Kelompok tani diuntungkan dengan hasil penjualan bibit yang diproduksi kepada EWINDO dengan harga yang stabil sedangkan pihak perusahaan diuntungkan dengan hasil penjualan bibit yang diproduksi kepada toko-toko pertanian.

Praktek kerjasama yang dilakukan diatas juga selaras dengan usaha kecil dan peraturan pemerintah tentang kemitraan. Kerjasama usaha antara usaha kecil dengan menengah usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan".

Disamping prinsip diatas, praktek kerjasama tersebut juga sudah menjalankan tentang pedoman kemitraan usaha pertanian yang mana dijelaskan bahwa tujuan dari menjalin kerjasama yaitu untuk meningkatkan pendapatan, kesinambungan usaha, meningkatkan kualitas sumber daya petani mitra, peningkatan skala usaha, serta menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kelompok mitra yang mandiri. Kemitraan merupakan kerjasama antara usaha kecil dengan memperlihatkan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Kedi Suradistra, *Peningkatan Daya Saing Agribisnis Berorientasi Kesejahteraan Petani*, Jurnal Pusat Ekonomi Pertanian, Bogor, 2010, Vol. 7, No. 2, Hlm. 224.

Bentuk kemitraan yang dilakukan antara gapoktan tisnogambar dengan PT East West Seed Indonesia (EWINDO), dimulai dari pembibitan. Dimana bibit disediakan oleh PT East West Seed Indonesia (EWINDO) secara gratis. Petani hanya menyediakan lahan, serta pemberian pupuk dan pembiayaan panen. Adapaun hasil panen dijual langsung ke PT East West Seed Indonesia (EWINDO).

Praktek kerjasama diatas sangat menarik untuk diteliti karena dua pertimbangan. 1) kerjasama antara keduanya terorganisir dengan baik sehingga secara ekonomi saling menguntungkan. 2) praktek kerjasama tersebut belum banyak diterapkan di daerah lain sehingga hasilnya nanti bisa menjadi alternatif solusi penguatan ekonomi masyarakat ketika diterjang badai wabah serupa. 3) hak dan kewajibannya masing-masing diatur dalam SPK (Surat Perjanjian Kontrak).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti pola kemitraan yang dilakukan PT East West Indonesia dalam meningkatkan pendapatan petani Kabupaten Jember dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul "**Analisis Pola Kemitraan Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kabupaten Jember Pada PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)".**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pola kemitraan antara gapoktan tisnogambar dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) dalam meningkatkan pendapatan petani Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana produktivitas usaha gapoktan tisnogambar sesudah bermitra dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui pola kemitraan antara gapoktan tisnogambar dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) dalam meningkatkan pendapatan petani Kabupaten Jember.
2. Untuk Mengetahui produktivitas usaha gapoktan tisnogambar sesudah bermitra dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO).

D. Manfaat penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan tentang Pola Kemitraan Antara Kelompok tani
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan tentang Pola Kemitraan Antara Kelompok tani
2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana melatih diri penulis dalam menganalisa permasalahan yang terjadi terutama permasalahan yang dialami oleh Kelompok Tani dan bisa digunakan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang Pola Kemitraan Antara Kelompok tani.

b. Bagi Kelompok Tani

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan praktek kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama dalam Pola Kemitraan Antara Kelompok tani.

c. Bagi PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan salah satu acuan dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategis yang bisa digunakan untuk mengembangkan dan menjalin kemitraan kedepannya sehingga keberadaan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) sangat bermanfaat ditengah masyarakat tani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa UIN KHAS Jember dan dapat menjadi tambahan refrensi diperpustakaan terkait Pola Kemitraan Antara Kelompok tani.

E. Definisi istilah

1. Pola Kemitraan

Kemitraan merupakan salah satu tingkatan peran masyarakat dalam menjalankan kerjasama. Kemitraan juga di artikan sebagai adanya sharing power antara pihak masyarakat (kelompok tani) dan pihak pemegang kekuasaan (EWINDO) berdasarkan kesepakatan bersama.

2. Produkivias

Produkivias adalah kegiatan pemanfaatan/pengalokasian faktor produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegunaan atau faedah *(utility)* suatu barang dan atau jasa adalah kemampuan barang dan atau jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia. [6]

3. Kelompok Tani Tisnogambar

Kelompok tani Tisnogambar adalah sekelompok petani yang berasal dari Desa Tisnogambar Jember yang tergabung dalam satu kelompok yang di pimpin oleh Bapak Niman. Sebelum terbentuknya kelompok tani ini, sekelompok petani tersebut merupakan masyarakat setempat yang bekerja secara individu dengan pekerjaan yang tidak menentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan yaitu dalam bentuk dekskriptif naratif, bukan seperti

[6] Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian*, (Samarinda, Mulawarman University PRESS, 2018), 12

daftar isi. Adapun sistematika pembahasan ini yaitu sebagai berikut :[7]

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

BAB II : Kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang meliputi kerangka teoritik terkait dengan judul penelitian.

BAB III : Metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tekhnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB IV : Penyajian data dan analisis meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V : Penutup meliputi kesimpulan dan saran yang merupakan bagian dari bab terakhir. Pada bab ini berisikan gambaran dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini serta saran yang diberikan oleh peneliti terkait penelitian yang dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini ditemukan beberapa penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Dwi Cahyani pada tahun 2021 dengan judul "Pola Kemitraan Berbasis Modal Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat" penelitian ini bertujuan untuk (1.) Mengidentifikasi pola kemitraan berbasis modal sosial yang dilakukan oleh KUB Griya Kreatif Desa Kedungwiringin Kec.Jatilawang Kab. Banyumas dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat. (2.) menganalisis perspektif ekonomi islam terhadap pola kemitraan di KUB Griya Kreatif Desa Kedungwiringin Kec.Jatilawang Kab. Banyumas. Metode yang di gunakan adalah, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua pola kemitraan yang di terapkan di KUB Griya Kreatif yaitu pola sub-kontrak dan pola keagenan. Bentuk bentuk modal sosial dalam pola kemitraan yang di terapkan diantaranya : norma sosial, jaringan sosial dan kepercayaan..pola kemitraan berbasis modal sosial ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang merupakan mitra usahanya dengan rata-rata sebesar Rp.555.000 / bulan. Konsep kemitraan yang terjalin antara KUB Griya

Kreatif dengan mitra usahanya merupakan *syirkah uqud.* Konsep kemitraan yang diterapkan secara keseluruhan sudah memenuhi rukun – rukun syirkah dalam islam yaitu shigat , orang yang berakad dan objek akad .[8]

Dalam artikel jurnal ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pola kemitraan, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu fokus meneliti pola kemitraan yang berbasis modal sosial dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan pada penelitian ini meneliti pola kemitraan peta dengan PT dalam meningkatkan pendapatan petani. Pada penelitian terdahulu studi kasus di KUB Kreatif Desa Kedungwringin Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, sedangkan pada penelitian ini studi kasus di Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tulus Insyirah Pada Tahun 2021. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul "Analisis Pola Kemitraan Antara Pemilik Lahan dengan PT. Sutra Prima Lestari Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara".

Pada penelitian terdahulu rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pola kemitraan yang terjalin antara pemilik lahan dengan PT

[8] Rizki Dwi Cahyani, *Pola Kemitraan Berbasis Modal Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (studi kasus pada KUB Griya Kreatif Desa Kedungwiringin Kec.Jatilawang Kab. Banyumas)*, (Skripsi:Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), 2-3.

Sultra Prima Lestari, berapa besar pendapatan pemilik lahan yang melakukan pola kemitraan dengan PT Sultra Lestari. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder serta menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian terdahulu adalah pola kemitraan kerjasama bagi hasil merupakan pola hubungan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan dan pemilik lahan untuk membudidayakan komoditas kelapa sawit dengan diikat oleh memorandum of understanding, pendapatan petani pemilik lahan yaitu 6.746.595 tahun/Ha.[9]

Berdasarkan artikel jurnal ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti pola kemitraan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu selain meneliti pola kemitraam juga meneliti berapa besar pendapatannya, sedangkan pada penelitian ini tidak hanya meneliti pola kemitraan tetapi juga produktivitas usaha serta peningkatan pendapatan. Pada penelitian terdahulu studi kasus di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara, sedangkan pada penelitian ini studi kasus di Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lintar Brillian Pintakami pada tahun 2020 dengan judul "Analisis Pola Kemitraan Agribisnis Dikampung Kucai, Dusun Kranggan, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar" penelitian ini bertujuan untuk (1.) memberikan gambaran tentang bentuk pola kemitraan agribisnis yang berlangsung di kampung kucai, serta menganalisis

[9] Tulus Insyirah, *Analisis Pola Kemitraan Antara Pemilik Lahan dengan PT. Sutra Prima Lestari Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 3-17.

persepdi petani mitra dalam program kemitraan. (2) penelitian ini menunjukkan apakah ada perbedaan pendapat yang diterima petani mitra dan petani non mitra. (3) metode penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan cluster sumpling. Dari hasil perhitungan di peroleh jumlah sampel untuk petani non mitra sebanyak 44 petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kemitraan antara Lembaga Keuangan "Bank BRI "dengan petani kucai mitra tergolong pola kemiytraan inti – plasma. Hasil pendapatan yang diperoleh petani kucai mitra lebih besar dibandingkan dengan petani kucai mandiri. Petani kucai sebesar Rp 435.075 / panen untuk petani mitra. Sedangkan petani mandiri sebesar Rp 305.783 / panen.[10]

Berdasarkan artikel jurnal memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pola kemitraan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan metode analisis data yaitu analisis deskriptif, analisis likert dan analisis kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian terdahulu studi kasus di Kampung Kucai Dusun Lranggan Kecamatan Garum Kabupaten Blitar, sedangkan pada penelitian ini studi kasus di Jember.

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lintar Brillian Pintakami dan Muttia Yan Asdasiwi pada tahun 2020. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Balitar Blitar. Dengan judul "Analisis Pola Kemitraan Agribisnis di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Lintar Brillian Pintakami, "Analisis Pola Kemitraan Agribisnis Dikampung Kucai, Dusun Kranggan, Kec. Garum, Kab. Blitar".*Jurnal Variabel Pertanian,* 1(Mei,2020),21

Kampung Kucai, Dusun Kranggang, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar".

Pada penelitian terdahulu rumusan madalah penelitian ini adalah bagaimana pola kemitraan yang dilakukan oleh lembaga keuangan Bank BRI dengan petani mitra di Kampung Kucai, bagaimana perpepsi petani kucai mitra terhadap proses kemitraan dengan kembaga keungan Bank BRI, apakah terdapat perbedaan usaha petani antara petani kucai mitra dengan petani kucai non mitra di daerah penelitian. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif, analisis likert dan analisis kuantitatif, dengan teknik pengambilan samplingyang digunakan adalah cluster sampling. Hasil penelitian taerdahulu adalah pola kemitraan yang dipakai yaitu pola kemitraan inti plasma dimana petani kucai dengan pendapatan ekonomi yang rendah mendapatkan bantuan berupa bibit, pupuk organik, dan alat pertanian. Persepsi petani mitra terhadap proses kemitraan mendapatkan kesan yang baik, dari 20 variabel persepti yang dianalisis maka hasil penelitian lapang menunjukkan persepsi petani menyatakan 8 variabel sangat baik, persepsi petani mitra menyatakan 2 variabel cukup baik. Perbedaan petani mitra dan petani mandiri yaitu hasil produksi petani mitra lebih besar dibandingkan petani mandiri.[11]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan artikel jurnal ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti pola kemitraan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu metode analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif,

[11] Lintar Brillian Pintakami, dan Muttia Yan Asdasiwi, "Analisis Pola Kemitraan Agribisnis di Kampung Kucai, Dusun Kranggang, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar", *Jurnal Viabel Pertanian*, 1 (Mei, 2020), 22-34.

analisis likert dan analisis kuantitatif, dengan teknik pengambilan samplingyang digunakan adalah cluster sampling, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian terdahulu studi kasus di Kampung Kucai, Dusun Kranggang, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar, sedangkan pada penelitian ini studi kasus di Jember.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Afif Rudiyanto Pada Tahun 2019. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Dengan judul "Pola Kemitraan Koperasi Sejahtera Abadi Dalam Meningkatkan Keuntungan Petani Cabai".

   Pada penelitian terdahulu metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh. Hasil penelitian terdahulu yaitu pola kemitraan yang terjalin antara petani cabai merah dengan koperasi yaitu pemberian pinjaman modal usaha kepada kelompok tani, untuk penanaman cabai merah besar varietas biola dan melakukan pembelian cabai hasil panen petani mitra. Adanya pola kemitraan yang berdampak pada tingkat keuntungan petani, yang ditunjukkan dengan hasil uji beda signifikan menunjukkan nilai t-hitung lebih dari t-tabel yang merarti menolak dengan probabilitas 0.000 yang menunjukkan adanya perbedaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani mitra lebih tinggi dibandingkan petani non mitra.[12]

Berdasarkan artikel jurnal ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pola kemitraan, dan sama-sama meneliti bagaimana cara meningkatan pendapatan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti pola kemitraan koperasi sejahtera abadi dan petani cabai, sedangkan pada penelitian ini meneliti pola kemitraan tani tisnogambar dan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO). Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nany Ela Susanti, Rudi Hartadi, Joni Murti Mulyo Aji pada tahun 2019 dengan judul penelitian "Kemitraan PT East West Seed Indonesia dengan Petani dalam Usaha Tani Benih Waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi" Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis pola kemitraan yang dilakukan antara petani benih waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dengan PT. East West Seed Indonesia 2) Menganalisis Tingkat motivasi petani benih waluh jenis LA003 di Desa Tegalrejo kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dalam bermitra dengan PT. East West Seed Indonesia. 3) menganalisis Biaya rata-rata per hektar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Achmad Afif Rudiyanto, "Pola Kemitraan koperasu Sejahtera Abadi Dalam Meningkatkan Keuntungan Petani Cabai", *Journal of Economics and Policy*, 2 (September, 2019), 177-181.

petani benih waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. 4) Menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani benih waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Pola Kemitraan yang dilakukan antara petani benih waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dengan PT. East West Seed Indonesia adalah kemitraan subkontrak yang dalam pelaksanaannya kedua belah pihak bekerjasama secara keseluruhan agar dapat memperoleh kepuasan masing-masing. 2) Tingkat motivasi petani benih waluh jenis LA003 di Desa Tegalrejo kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dalam bermitra dengan PT. East West Seed Indonesia adalah tinggi, dengan aspek yang paling dominan adalah kebutuhan aktualisasi diri. 3) Biaya rata-rata per hektar petani benih waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi adalah sebesar Rp 18.124.708,33 dengan penerimaan rata-rata sebesar Rp 34.789.838,89. Sehingga pendapatan rata-rata per hektar yang diterima petani adalah sebesar Rp.16.665.130,56. Biaya yang dikeluarkan oleh petani jauh lebih kecil dari pada penerimaan yang diperoleh petani dan nilai pendapatan tersebut menunjukkan keuntungan bagi petani. 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani benih waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi adalah biaya pupuk, biaya tenaga kerja, jumlah produksi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

biaya pupuk, biaya tenaga kerja, luas lahan, jumlah produksi, dan umur petani.[13]

Dalam artikel jurnal ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pola kemitraan, sama-sama meneliti kelompok tani dengan PT East West Seed Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu memakai metode deskriptif, analisis dan korelasional sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, pada penelitian terdahulu studi kasus di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi sedangkan pada penelitian ini studi kasus di Jember.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ulil Azmie, Ratna Komala Dewi, dan I dewa Gede Raka Sarjana pada tahun 2019. Program Studi Agribisnis, fakultas Pertanian, Universitas Udayana Bali. Dengan judul "Pola Kemitraan Agribisnis Tebu di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian desktiptif kuantitatif dan metode kualitatif, Hasil penelitian terdahulu yaitu pola kemitraan yang diterapkan adalah pola kemitraan sub kontrak antara PG Gempolkrep dan petani tebu. Kontribusi PG Gempolkrep dan petani tebu dalam melakukan kemitraan terdiri dari aspek ekonomi, asek teknis, aspek sosial dan aspek lingkungan. Kendala yang dihadapi dalam kemitraan

[13] Nany Ela Susanti, Rudi Hartadi, Joni Murti Mulyo Aji, "Kemitraan PT East West Seed Indonesia dengan Petani dalam Usaha Tani Benih Waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1 (Maret 2015), 45-54.

yaitu kecuranan petani tebu, pencairan hasil lelang gula yang sering terlambat, jadwal penyerahan tebu yang diberikan tidak disertai volume.[14]

Berdasarkan artikel jurnal ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti pola kemitraan, sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti pola kemitraan agribisnis tebu, sedangkan pada penelitian ini meneliti pola kemitraan tani tisnogambar dengan PT east west seed. Pada penelitian terdhaulu studi kasus di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerjo, sedangkan pada penelitian ini studi kasus di Jember.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Rustin Eka Sevtya Yolandari Pada Tahun 2018. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya Malang. Dengan judul "Analisis Pola Kemitraan Antara Petani Sayur Organik dengan Komunitas Sentra Organik Brenjonk Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Di Kabupaten Mojokerto".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada penelitian terdahulu rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan kelompok tani Brenjonk, bagaimana pelaksanaan pola kemitraan yang terjalin antara sentra organik brenjonk dengan petani sayur organik, bagaimana efektifitas kemitraan yang terjalin antara sentra organik brenjong dengan pertani sayur organik terhadap pendapatan petani, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani sayur organik yang mengikuti pola kemitraan dengan sentra organik brenjonk. Metode penelitian yang dipakai menggunakan

[14] Ulil Azmie, Ratna Komala Dewi, dan I dewa Gede Raka Sarjana, "Pola Kemitraan Agribisnis Tebu di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian,* 2 (November, 2019), 121-129.

metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik simple random sampling. Hasil dari penelitian terdahulu ini yaitu dimana pada pola kemitraan pihak petani menyediakan lahan, sarana dan tenaga kerja sedangkan pihak komunitas menyediakan manajemen dan pelatihan untuk membudidayakan sayur organik. Pendapatan petani sayur organik meningkat hingga 30% dari tahun sebelumnya. Faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani sayur organik yaitu luas lahan, jumlah produksi dan biaya produksi.[15]

Berdasarkan artikel jurnal ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pola kemitraan dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik simplle random sampling, dengankan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada penelitian terdahulu studi kasus di Mojokerto, sedangkan pada penelitian ini di Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Syahfitri, Endang Yektiningsing, Sri Widayanti pada tahun 2018. Jurusan Agribisnis, Universitas Pembangunan Indonesia Jawa Timur. Dengan judul "Efektivitas Pola Kemitraan PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo Jawa Timur Dengan Petani Mitra".

Pada penelitian terdahulu tujuan penelitian untuk menganalisis efektifitas pola kemitraan PT pabrik gula candi baru dengan petani mitra,

[15] Rustin Eka Sevtya Yolandari, Analisis Pola Kemitraan Antara Petani Sayur Organik dengan Komunitas Sentra Organik Brenjonk Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Di Kabupaten Mojokerto, (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2018), 63.

menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pada pola kemitraan PT pablik gula candi baru dengan petani mitra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode simple random sampling. Hasil penelitian terdahulu yaitu pola kemitraan antara keduanya memperoleh keuntungan yang ditandai terpenuhinya bahan baku sesuai kapasitas giling pada PT Pabrik Gula Baru dan meningkatnya hasil pendapatan petani selama menjalni kemitraan.[16]

Bedasarkan artikel jurnal ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti pola kemitraan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti pola kemitraan antara PT. Pabrik Gula Candi Baru dan Petani Mitra, sedangkan pada penelitian ini meneliti pola kemitraan antara kelompok Tani Trisnogambar dan PT. Wasr West Seed. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode simple random sampling, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian terdahulu studi kasus di Sidoarjo, sedangkan pada penelitian ini studi kasus di Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

10. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nita Pramastuti pada tahun 2018. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya Malang. Dengan judul "Analisis Pola Kemitraan Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sumber Sejahtera (Studi Pada Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)".

[16] Dwi Syahfitri, Endang Yektiningsing, Sri Widayanti. Jurusan Agribisnis, "Efektivitas Pola Kemitraan PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo Jawa Timur Dengan Petani Mitra", *Jurnal Ilmu Agribisnis*, 2 (Desember, 2018), 132-140.

Pada penelitian terdahulu rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pola kemitraan dalam pengelolaan BUMDES di Desa pujon kidul yang dilakukan bersama dengan Bank Negara Indonesia, bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan BUMDES. Metode penelitian yangdipakai yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian terdahulu yaitu tidak semua model dalam pembentukan kemitraan tersebut dapat dijumpai pada kemitraan BUMDES Sumber Sejahtera dengan BNI. Terdapat 4 model kemitraan yang ditemukan dilapangan yaitu otonom, hubungan saling ketergantungan, pengaruh konvergensi global, dan elit. Model kemitraan yang paling dominan dari model lainnya yaitu konergensi global. Pengelolaan BUMDES memiliki dampat terhadap desa dan masyarakat yaaitu adanya kemitraan yang dijalin oleh BUMDES besama dengan BNI secara tidak langsung dapat membantu pemerintahan desa untuk mempromosikan desa pujon kidul ke luar daerah. Dukungan dari pemerintah desa sangat berpengaruh dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDES.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan artikel jurnal ini memiliki kesamaan yaitu sam-sama meneliti pola kemitraan, sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti pola kemitraan dalam pengelolaan badan usaha milik desa, sedangkan pada penelitian ini meneliti pola kemitraan dalam meningkatan

[17] Nita Pramastuti, *Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya Malang. Dengan judul "Analisis Pola Kemitraan Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sumber Sejahtera (Studi Pada Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang),* (Skripsi: Universitas Brawijaya Malang, 2018), 12-103.

pendapatan petani Pada penelitian terdahulu studi kasus di Desa Pujon Kidul Kecamatan pujon Kabupaten Malang, sedangkan pada penelitian ini studi kasus di Jember.

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rizki Dwi Cahyani (2021)	Pola Kemitraan Berbasis Modal Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	Meneliti pola kemitraan Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Fokus penelitian ini mengarah pada pola kemitraan yang berbasis modal sosial dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kedungwringin Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas
2.	Tulus Insyirah (2021)	Analisis Pola Kemitraan Antara Pemilik Lahan dengan PT. Sutra Prima Lestari Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara	Meneliti pola kemitraan	Fokus penelitian hanya meneliti tentang pola kemitran dan besarnya pendapatan Lokasi penelitian di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara
3.	Lintar Brillian Pintakami (2020)	Analisis Pola Kemitraan Agribisnis Dikampung Kucai, Dusun Kranggan, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	Meneliti pola kemitraan	Metode penelitian menggunakan analisis likert dan analisis kuantitatif Lokasi Penelitian di Kampung Kucai Dusun Lranggan Kecamatan Garum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				Kabupaten Blitar
4.	Lintar Brillian Pintakami dan Muttia Yan Asdasiwi (2020)	Analisis Pola Kemitraan Agribisnis di Kampung Kucai, Dusun Kranggang, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar	Meneliti pola kemitraan	Teknik pengambilan sampling menggunakan adalah cluster sampling Lokasi penelitian di Kampung Kucai, Dusun Kranggang, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.
5.	Achmad Afif Rudiyanto (2019)	Pola Kemitraan Koperasi Sejahtera Abadi Dalam Meningkatkan Keuntungan Petani Cabai	Meneliti pola kemitraan Meneliti bagaimana cara meningkatan pendapatan	Fokus penelitian meneliti tentang pola kemitraan koperasi sejahtera abadi dan petani cabai
6.	Nany Ela Susanti, Rudi Hartadi, Joni Murti Mulyo Aji (2019)	Kemitraan PT East West Seed Indonesia dengan Petani dalam Usaha Tani Benih Waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi	Meneliti pola kemitraan Meneliti kelompok tani dengan PT East West Seed Indonesia	Obyek Penelitian Pendekatan yang digunakan
7.	Ulil Azmie, Ratna Komala Dewi, dan I dewa Gede Raka Sarjana (2019)	Pola Kemitraan Agribisnis Tebu di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto	Meneliti pola kemitraan Menggunakan metode kualitatif	Fokus Penelitian mengarah pada pola kemitraan agribisnis tebu di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerjo
8.	Rustin Eka Sevtya Yolandari (2018)	Analisis Pola Kemitraan Antara Petani Sayur Organik dengan Komunitas Sentra Organik Brenjonk Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Di Kabupaten	Meneliti pola kemitraan dalam meningkatkan pendapatan	Teknikpengabilan sampel menggunakan random sampling, Lokasi penelitian di Mojokerto

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		Mojokerto		
9.	Dwi Syahfitri, Endang Yektiningsing, Sri Widayanti (2018)	Efektivitas Pola Kemitraan PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo Jawa Timur Dengan Petani Mitra	Meneliti pola kemitraan	Fokus penelitian meneliti pola kemitraan antara PT. Pabrik Gula Candi Baru dan Petani Mitra Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling Lokasi Penelitian di Sidoarjo
10.	Nita Pramastuti (2018)	Analisis Pola Kemitraan Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sumber Sejahtera (Studi Pada Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang	Meneliti pola kemitraan menggunakan metode kualitatif deskriptif	fokus penelitian meneliti pola kemitraan dalam pengelolaan badan usaha milik desa lokasi penelitian di Desa Pujon Kidul Kecamatan pujon Kabupaten Malang

(Sumber: Di olah dari penelitian terdahulu)

B. Kajian Teori

1. Kemitran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemitraan berasal dari kata mitra yang berarti teman, kawan, sahabat, lawan kata mitra adalah musuh. Menurut pendapat ahli, kemitraan memiliki pengertian sebagai bentuk persekutuan anrara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan dalam bidang tertentu, atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Kemitraan merupakan salah satu tingkatan peran serta masyarakat dalam menjalankan kerja sama. Kemitraan memiliki

pengertian sebagai adanya sharing power antara pihak masyarakat dan pihak pemegang kekuasaan berdasarkan kesepakatan bersama.[18]

Dasar hukum kemitraan

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguynya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. " (QS. An-Nisa:29).[19]

a. Model – Model Kemitraan

Dapat dipahami apa bila terdapat keraguan di antara sesama pihak yang beranggapan bahwa program kemitraan adalah program belas kasihan yang lebih merupakan kewajiban social dari pada tujuan ekonomi, yang cenderung mengara keefisiensi dan karenanya tidak akan dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana diharapkan. secara empiris memang dijumpai adanya program kemitraan yang gagal karena pendekatan yang keliru. Namun tidak sedikit juga program kemitraan yang berhasil.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Eko Murdiyanto, *Membangun Kemitraan Agribisnis*, (Semarang : Yayasan Bina Karta Lestari, 2012), 1

[19] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV. Toha Putra Semarang, 1989)

[20] Syaparuddin, *Islam Kemitraan Bisnis*, (Yogyakarta, *Trust Media Publishing*, 2020), 22

Berikut model – model kemitraan yang kerap digunakan peusahaan besar :[21]

1) Pola inti plasma.

Dalam model ini pengusaha besar, pengusaha pengolahan hasil yang diwakili perusahaan bertindak sebagai perusahaan mitra atau inti melakukan kemitraan dengan petani tembakau sebagai petani mitra atau plasma dengan membentuk kesepakatan harga dan kualitas pembelian pupuk. Kemitraan dilakukan dengan kelompok tani, sehingga kegiatan produksi dapat dilakukan secara lebih terkoordinir.

2) Pola dagang umum

Pola dagang umum, yaitu hubungan kemitraan usaha antara kelompok tani dengan perusahaan, dimana kelompok mitra memasok kebutuhan perusahaan mitra sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Pola kemitraan sub kontrak.

Pola kemitraan sub kontrak dapat diartikan sebagai hubungan kemitraan antar kelompok mitra dengan perusahaan mitra dimana kelompok mitra memproduksi komponen yang diperlukan oleh perusahaan mitra sebagai bagian dari produksinya. Model kemitraan ini menyerupai pola kemitraan *Contract Farming* tetapi

[21] Fauzan Zakaria, *Pola Kemitraan Agribisnis,* (Gorontalo : Ideas Publising, 2015) 34

pada pola ini kelompok petani tidak melakukan kontrak secara langsung dengan perusahaan tetapi melalui agen atau pedagang.

4) Kerja sama operasional agribisnis (KOA).

Pada model ini kelompok mitra menyediakan lahan, sarana dan tenaga kerja, sedangkan perusahaan mitra menyediakan biaya atau modal dan sarana untuk mengusahakan atau membudidayakan suatu komoditi pertanian. Perusahaan inti juga melaksanakan pembinaan berupa penanganan dalam bidang teknologi, sarana produksi, permodalan atau kredit, pengolahan hasil, menampung produksi dan memasarkan hasil dari kelompok mitra.

5) Pola kemitraan *Contract Farming.*

Kontrak dapat didefinisikan sebagai perjanjian tertulis antara dua pihak atau lebih untuk melakukan atau tidak melakukan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu yang didalamnya mengatur tugas hak dan kewajiban pihak-pihak yang bersangkutan atau suatu persetujuan dimana tindakan diperluhkan dengan konsiderasi yang sah. Persetujuan harus diadakan antara dua pihak yang berkepentingan.Pada bagian usaha agribisnis contrak farming menjadi alternatif yang menarik bagi perusahaan pengelolahan. *Contrak Farming* adalah suatu cara mengatur produksi pertanian dimana petani-petani kecil diberikan kontrak untuk menyediakan produk-produk pertanian bagi sebuah perusahaan inti *(Central)* sesuai dengan syarat – syarat yang di tentuhkan dalam sebuah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

perjanjian (kontrak). Perusahaan inti yang membeli hasil tersebut dapat menyediakan bimbingan teknis

menejerial kredit ,sarana produksi, serta menapung hasil dan melakukan pengelolahan dan pemasaran.[22]

6) Kemitraan dilihat dari perspektif etimilogis diambil dari kata *Patnership*, dan berasal dari kata patner. Patner bisa di artikan jodoh, pasangan atau sekutu. Sedangkan Patnership diterjemahkan menjadi persekutuan atau persekongsian (persengkongkolan). Maka dari itu kemitraan bisa bermakna sebagai suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau ikatan kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas suatu bidang tertentu dan tujuan tertentu sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.[23]

b. Pelaku Kemitraan Usaha.

Kemitraan usaha yang ideal bisa menerapkan (saling menguntungkan, saling membutuhkan dan saling memperkuat) merupakan pembentuhkan kelembagaan antara pihak-pihak yang bermitra yang berupa memaduhkan kekuatan masing-masing sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal tersebut untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Pihak-pihak yang terlibat diantaranya:

1) Perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Budi Setiawan dan Riyanti Iskandar, *Analisis Kemitraan PT Beni Citra Asia Dengan Petani Tomat*, Dalam jurnal habitat Vol.XXII. No 2, Agustus, 2011, 100

[23] Ambar Teguh Sulistiyo Wati, *Kemitraan Dan Model Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), 130.

Perusahaan penjamin pasar dan penyedia saprodi dalam pola kemitraan bertindak sebagai perusahaan pembinaan ataupun perusahaan pengelolah atau perusahaan penghela yang mempunyai peran sebagai pengembangan usaha tani, penyuluh, menjamin pasar dan pencari dana.

2) Pengembangan usaha.

Pengembangan usaha mencarikan pengembangan teknologi dengan melakukan percobaan sendiri ataupun mengadaptasi dari penemuan-penemuan yang memberikan manfaat bagi pengembangan usaha yang dilakukan.

3) Penyuluh.

Penyuluh membuat perencanaan target tahunan dengan mempertimbangkan kemampuan petani sebagai mitra usaha dan peluang pasar yang dapat dijangkau, dengan demikian hal-hal yang dibutuhkan dapat diketahui dari awal musim. Perencanaan penyuluh bisa di lanjutkan sampai panen tibah. Disamping itu penyuluh juga berusaha meningkatkan penguasaan teknologi petani dengan melakukan penyuluhan agar petani mampu meningkatkan produktifitas dan kualitas hasil produk sehingga dapat meningkatkan keuntungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Penjamin pasar.

Penjamin pasar bertindak sebagai penampung hasil usahatani mitra kerja, yang berkewajiban membeli semua hasil berdasarkan

kesepakatan bersama sesuai dengan ha kualitas dari produk. Dengan demikian perusahaan bertindak selaku penjamin pasar, meskipun terjadi variasi kualitas produk dan adanya pengaruh musim (iklim). Konsekuensi dari peran ini menghendaki perusahaan melakukan perencanaan produksi yang tepat yang harus dihasilkan oleh mitra usahanya serta dapat meningkatkan nilai tambah hasil yang dibeli petani dengan peningkatan proses selanjutnya.

5) Pencari dana dan pemberian pengkreditan modal dalam pendanaan.

Perusahaan berperan sebagai agen pencari dana untuk pembiayaan proses kegiatan usaha dengan melakukan pendekatan ke pihak bank atas nama petani, dalam hal ini perusahaan dapat melakukan Surve dan seleksi petani, kemudian membuat perencanana pembiayaan. Dari hasil *Surve* dan seleksi petani, Kemudian dibuatlah analisis besarnya kredit perhektarnya, analisis pembiayaan yang dibutuhkan dalam pembayaran kredit di tukar dengan hasil panen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Pemerintah

Peran pemerintah sebagai fasilitator dan motivator. Dalam hal ini dilakukan antara lain oleh derektur jendral lingkup pertanian, kantor wilayah, dinas dan instansi pembina teknis, lainnya bersama lembaga konsultasi pelayanan dan perusahaan mitra menyiapkan

kelompok mitra agar siap melakukan kemitraan. Pembina dapat melakukan kegiatan melaku penelitian, pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan pihak. Pemerintah juga bertindak sebagai pengayom yaitu memberikan iklim usaha yang positif dan mendorong pertumbuhan usaha, memberikan arahan dan informasi yang diperluhkan.

d. Kelompok tani.

Kelompok tani berkewajiban mencari lahan untuk dimitrakan sekaligus mencari banyak anggota yang ingin bergabung serta bertindak sebagai penyusunan rencana, mengadakan penyuluhan, rapat organisasi. Dan pertanggung jawab atas anggotanya.

Petani sebagai pemilik lahan sekaligus tenaga kerja, (pemeliharaan, dan pengelolah petani dalam kemitraan berkewajiban bertidak sebagai berikut:

1) Melaksanakan setandart teknologi budidaya
2) Menggunakan pastisida sesuai anjuran perusahaan mitra
3) Menyediakan lahan
4) Berkewajiban menjual seluruh hasil penen kepada pihak mitra
5) Petani berkewajiban mengembalikan semua kredit dalam satu musim.

e. Sistem Kemitraan Usaha

Pengembangan agribisnis tembakau rajangan seperti pada komoditas lainnya terdapat empat sub-sitem yaitu :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Sub-sistem hulu
2) Sub sistem usaha tani.
3) Sub-sistem hilir (pengelolahan dan pemasaran).
4) Sub-sistem penunjang dengan melaksanakan penelitian, prasarana, penyuluhan dan lain-lain.

Petani sebagai produsen tembakau dan pengelolah produk sementara perusahaan sebagai penyedia sabrodi, pembeli dan pemberianan bimbingan. Peran pemerintah untuk menunjang sub-sistem tersebut seperti penyedia alat traktor, alat perajang, motivator, penyuluhan dalam pengembangan tembakau dan lain-lain yang diperluhkan untuk usaha bisnis. Untuk merealisasikan upaya peningkatan produksi dan kesejahteraan petani, diperluhkan kesamaan pola pikir dalam memanipulasi faktor pendukung baik dalam sub-sistem usaha tani maupun dalam sub-sistem lainnya sebagai kesatuan system agribisnis. Hal ini dapat dilakukan dengan pengembangan kawasan, pengembangan agribisnis dengan meningkatkan kerja sama antar petani dalam kelompok tani. Dengan meningkatkan kemitraan yang dilandasi prinsip saling menguntungkan dan membutuhkan akan dapat melaksanakan budidaya tembakau yang dibutuhkan .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f. Manfaat dan Tujuan Kemitraan.

Manfaat yang bisa di peroleh dari kemitraan ini diantaranya:

1) Menyelesaikan masalah seperti, minimnya kesediaan sarana produksi, ketidakmampuan dalam penguasaan tanaman yang

dihadapi petani, adanya persaingan yang tidak sehat akibat struktur pasar yang tidak sempurna. Dengan kemitraan bisa bermanfaat untuk pengembangan usaha, pengembangan paket teknologi yang efisien dan tepat guna, mendapatkan dukungan sumber daya yang besar.

2) Meningkatkan taraf hidup petani dengan di bentuknya sebuah kemitraan antara perusahaan besar dengan petani diharapkan dapat mengingkatkan pendapatan para petani.[24]

Tujuan kemitraan diantaranya:

1) Dari aspek ekonomi
   a) Meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat
   b) Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi perusahaan
2) Dari aspek sosial dam budaya
   a) Mempercepat pemberdayaan usaha kecil sesuai dengan kemapuan atas kemandirian petani
   b) Sebagai aspek pertanggung jawab bagi perusahaan untuk ikut pemberdayaan usaha kecil agar menjadi usaha yang kuat dan mandiri.
3) Dari aspek teknologi.

   Dalam usaha tani dibutuhkannya tenaga kerja dan pengelolahan lahan serta pemeliharaan dari awal samapai penen dan untuk meminimkan modal yang dikeluarkan di butuhkannya teknologi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Sudadi Martadireso, *Agribisnis Kemitraan Usaha bersama*, (Yogyakarta : Kanisius, 2002), 12-20

yang sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan dari kemitraan diantaranya :

a) Bagi perusahaan : mendapatkan produktivitas sesuai kuota yang diinginkan.
b) Bagi petani : petani mendapatkan bimbingan teknis.[25]

2. Produktivitas

Produkivias adalah kegiatan pemanfaatan/pengalokasian faktor produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegunaan atau faedah *(utility)* suatu barang dan atau jasa adalah kemampuan barang dan atau jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia. [26]

a. Dasar hukum Produktivitas

Di dalam Al Qur'an banyak sekali menyebut tentang kata 'amal maupun kata jamaknya a'maal, yang mana kata tersebut berasal dari sebuah kata kerja (fi'il) "عَمِلَ – يَعْمَلُ" yang bisa diartikan "bekerja" atau "melakukan sesuatu". Beberapa kata lain yang bisa dimaknai "bekerja" antara lain adalah : "jahada", kasaba", "sa'aa". Terkait tingginya frekuensi dalam menyebut kata tersebut, dapat diartikan bahwa bekerja didalam Al-Qur'an dianggap sesuatu yang sangat penting. Produktivitas, secara terminologi sangat erat kaitannya bekerja. Jadi, bisa simpulkan bahwa produktivitas dalam Islam,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Sudadi Martadireso, *Agribisnis Kemitraan Usaha bersama.*(Bandung, CV Pustaka Setia), 12-13
[26] Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian*, (Samarinda, Mulawarman University PRESS, 2018), 12

khususnya yang dibahas didalam Alqur'an merupakan sesuatu konsep yang sangat penting.[27]

وَٱللَّهُ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَحۡيَا بِهِ ٱلۡأَرۡضَ بَعۡدَ مَوۡتِهَآۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَةٗ لِّقَوۡمٖ يَسۡمَعُونَ ٦٥

Artinya : "*Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bai orang-orang yang mendengarkan (pelajaran) "* (QS. An Nahl 65).[28]

Kegunaan barang dan atau jasa dapat digolongkan menjadi 5 golongan yaitu:

1) Kegunaan bentuk yaitu kemampuan suatu barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia disebabkan adanya perubahan bentuk barang. Usaha penggilingan padi yang merubah bentuk gabah kering giling menjadi beras merupakan kegiatan produksi karena menambah kegunaan barang.
2) Kegunaan tempat yaitu kemampuan suatu barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia disebabkan adanya perbedaan tempat. Perusahaan transportasi yang memberikan jasa pengangkutan hasil pertanian antar pulau melakukan kegiatan produksi yaitu memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Melayu Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta : Bumi Aksara 2003) 24
[28] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV. Toha Putra Semarang, 1989)

3) Kegunaan waktu yaitu kemampuan suatu barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia disebabkan adanya perubahan waktu. Pada saat panen, petani menyimpan sebagian hasil panennya di lumbung padi dan sebagian dijual. Petani tidak menjual seluruh hasil panen saat itu karena harga jual gabah pada umumnya rendah. Pada saat paceklik, di mana harga gabah meningkat, maka petani akan menjual gabah yang ada di lumbung padi. Petani memanfaatkan perbedaan waktu untuk menjual hasil produksinya sehingga kegunaan gabah meningkat.
4) Kegunaan dasar yaitu kemampuan suatu barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia disebabkan adanya unsur yang dimiliki barang dan atau jasa tersebut. Pemberian pupuk pada tanah akan menambah tingkat kesuburan tanah.
5) Kegunaan milik yaitu kemampuan suatu barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia disebabkan adanya kepemilikan barang atau jasa tersebut pada seseorang. Cangkul akan sangat berguna jika dimiliki oleh petani yang menggarap lahan untuk melakukan kegiatan usahatani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Proses produksi adalah serangkaian kegiatan yang meliputi seluruh tahapan kegiatan produksi barang dan atau jasa dari awal hingga akhir kegiatan yaitu produk dapat dihasilkan. Contoh proses produksi antara lain pengadaan sarana produksi, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, dan pemasaran. Hasil akhir

dari proses produksi yang dilakukan produsen adalah barang dan atau jasa yang disebut dengan produk (*output*). Pada bidang pertanian, jumlah produk yang diperoleh tiap satuan luas lahan disebut hasil. Sementara itu produk yang diperoleh dari suatu wilayah selama periode waktu tertentu disebut produksi. Kurun waktu produksi dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Jangka pendek *(short run)* menunjukkan periode produksi di mana satu hingga (n-1) faktor produksi bersifat variabel. Pada kurun waktu ini tingkat produksi dapat diubah jumlahnya dengan jalan mengubah faktor produksi variabel yang digunakan. Produksi dapat ditingkatkan dengan menambah jam kerja atau produksi dapat dikurangi dengan mengurangi jam kerja.
2) Jangka panjang *(long run)* adalah periode produksi di mana semua faktor produksi dianggap n variabel. Perubahan jumlah output dapat diperoleh dengan cara mengubah jumlah input yang digunakan. Produksi dapat ditingkatkan dengan menambah mesin atau sebaliknya produksi dapat dikurangi dengan mengurangi penggunaan mesin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penetapan waktu jangka panjang dan pendek tidak berdasarkan waktu kalender tetapi berdasarkan keputusan-keputusan yang dibuat pada masing-masing periode. Periode waktu akan berbeda-beda antara satu produsen dengan produsen lain.

Produsen adalah individu/perusahaan/industri yang menggunakan faktor produksi *(input)* untuk melakukan kegiatan produksi barang dan atau jasa *(output)*. Istilah perusahaan mengacu pada badan usaha yang menggunakan input untuk memproduksi output. Industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang dan atau jasa yang sama atau sejenis dalam suatu pasar. Produsen dalam melakukan produksi menentukan keputusankeputusan yang harus diambil dalam jangka pendek dan jangka panjang.

b. Klasifikasi Faktor Produksi

Faktor produksi *(input)* atau sumber daya merupakan segala sesuatu yang tersedia di alam dan atau di masyarakat dan dapat digunakan untuk kegiatan produksi. Faktor produksi berupa benda-benda atau alat bantu atau semua sumber daya produktif. Sumber daya tersebut disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia dan dapat digunakan untuk memproduksi benda atau jasa yang diperlukan oleh manusia. Dengan demikian faktor produksi merupakan semua unsur yang menopang usaha-usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang. Bentuk konkrit dari faktor produksi dinamakan juga benda-benda produksi. Faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian akan menentukan sejauh mana suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa. [29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Ibid, 20

Faktor produksi *(input)* terdiri dari 2 golongan berdasarkan perubahan tingkat produksi yaitu:

1) Faktor produksi tetap *(fixed input)* adalah faktor produksi yang jumlahnya tidak dapat diubah secara cepat bila keadaan pasar menghendaki perubahan tingkat produksi misalnya mesin dan gedung. Sebuah faktor produksi termasuk faktor produksi tetap jika pengguna tidak dapat mengontrol/mengatur atau mengubah-ubah tingkat penggunaanya selama periode produksi. Contohnya lahan pertanian bagi seorang petani adalah faktor produksi tetap.
2) Faktor produksi variabel *(variable input)* adalah faktor produksi yang jumlahnya dapat diubah dalam waktu relatif singkat sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan misalnya tenaga kerja dan bahan mentah. Sebuah faktor produksi termasuk faktor produksi variabel jika pengguna dapat mengontrol/mengatur atau mengubah-ubah tingkat penggunaannya. Contohnya petani dapat mengatur jumlah pupuk yang disebarkan di lahan pertaniannya. menjelaskan bahwa faktor produksi variabel dapat berkurang selama suatu periode produksi tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

faktor produksi berdasarkan konsep waktu

1) Jangka panjang *(the long run)* merupakan waktu yang cukup panjang di mana semua faktor produksi dalam fungsi produksi dapat dikategorikan faktor produksi variabel.

2) Jangka menengah *(the intermediate run)* adalah periode cukup panjang dimana banyak tetapi tidak semua faktor produksi adalah faktor produksi variabel.
3) Jangka pendek *(the short run)* yaitu periode di mana cukup panjang waktu di mana sejumlah kecil faktor produksi adalah faktor produksi variabel.
4) Jangka sangat pendek *(the very short run)* menunjukkan periode waktu yang sangat pendek di mana tidak ada satupun faktor produksi yang variabel.

Benih diklasifikasikan sebagai faktor produksi variabel, tetapi setelah benih disebar di persemaian maka benih bukan lagi faktor produksi variabel tetapi menjadi faktor produksi tetap. Demikian halnya dengan pupuk, saat belum diaplikasikan pupuk merupakan faktor produksi variabel. Tetapi setelah diaplikasikan di lahan pertanian maka petani tidak dapat lagi mengontrol tingkat penggunaan sehingga pupuk yang semula adalah faktor produksi variabel menjadi faktor produksi tetap. Faktor produksi dapat Ekonomi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Produksi Pertanian diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu tanah, tenaga kerja, modal, dan keahlian.[30]

1) Tanah

Faktor produksi tanah *(land)* atau sumber daya alam *(natural resources)* adalah segala sesuatu yang dapat digunakan

[30] Moh Saeri, *Usahatani Dan Analisisnya*, (Malang : Unidha Press, 2018), 7

untuk kegiatan produksi yang berasal dari atau disediakan oleh alam antara lain :

a) Tanah dan segala yang tumbuh diatasnya dan yang terdapat didalamnya (benda-benda tambang).
b) Tenaga air untuk pengairan, pelayaran, pembangkit tenaga listrik, dan sebagainya.
c) Iklim, cuaca, curah hujan, arus angin, dan sebagainya.
d) Batu-batuan, tumbuh-tumbuhan, dan kayu-kayuan.
e) Ikan dan mineral, baik yang berasal dari darat maupun laut dan sebagainya.

Lahan pertanian dapat dibedakan dengan tanah pertanian. Jika lahan pertanian adalah tanah yang dipersiapkan untuk usahatani maka tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu diusahakan untuk usaha pertanian. Dengan demikian luas tanah pertanian selalu lebih luas daripada lahan pertanian. Ukuran yang digunakan untuk menentukan luas lahan pertanian berbeda-beda pada setiap daerah. Satuan yang digunakan untuk menunjukkan luas lahan pertanian antara lain hektar (ha), ru, bata, jengkal, patok, bahu, dan sebagainya. Nilai tanah pertanian akan berubah karena tingkat kesuburan tanah, lokasi, topografi, status lahan, dan faktor lingkungan.

Kepemilikan faktor produksi tanah di masyarakat tidak merata. Sumber kepemilikan bermacam-macam yaitu dibeli,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

disewa, disakap, pemberian negara, warisan, wakap, dan lain-lain. Status kepemilikan tanah pertanian menunjukkan hubungan tanah pertanian dengan pengolah atau pemiliknya. Status kepemilikan tanah pertanian bermacam-macam antara lain :

a) Tanah milik di mana memiliki ciri bebas diolah dan digunakan oleh pemiliknya, bebas diperjualbelikan, dan pemilik memiliki tanggung jawab hukum atas tanah tersebut seperti adanya kewajiban membayar pajak.
b) Tanah sewa adalah tanah yang disewakan pemilik ke pihak lain (ada kewajiban membayar biaya sewa) untuk kegiatan pertanian.
c) Tanah sakap adalah tanah orang lain yang atas persetujuan pemiliknya digarap oleh pihak lain (ada kewajiban bagi hasil).
d) Tanah pinjaman adalah tanah yang dipinjam oleh pihak tertentu dari pemiliknya di mana peminjam tidak memiliki kewajiban terhadap pemiliknya.
e) Tanah milik negara yang dikelola sendiri oleh masyarakat. Pada umumnya di dan pada wilayah hutan di mana terdapat hak ulayat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Balas jasa atas penggunaan faktor produksi tanah adalah sewa *(rent).*

Produktivitas merupakan perbandingan antara jumlah barang dan atau jasa yang dihasilkan *(output)* dengan jumlah faktor

produksi *(input)* yang digunakan untuk kegiatan produksi barang dan atau jasa tersebut.

Pada kasus faktor produksi lahan, produktivitas tanaman menunjukkan kemampuan tanaman menghasilkan produk per satuan luas lahan. Misalkan produktivitas padi sawah di suatu desa adalah 3 ton gabah kering giling ha-1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan seluruh tanaman padi sawah yang ditanam pada lahan seluas 1 ha untuk menghasilkan produk dalam hal ini gabah kering giling adalah 3 ton.[31]

2) Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja *(labour)* adalah setiap usaha yang dikeluarkan sebagian atau seluruh kemampuan jasmani dan rohani yang dimiliki manusia dan atau kemampuan fisik ternak dan mesin yang digunakan untuk kegiatan produksi barang dan atau jasa. Jenis tenaga kerja dalam kegiatan pertanian adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Tenaga kerja manusia.

Tenaga kerja manusia dibedakan atas pria dan wanita. Tenaga kerja manusia yang dibutuhkan untuk kegiatan pertanian berasal dari dalam dan dari luar keluarga. Tenaga kerja dari dalam keluarga antara lain kepala keluarga, istri, anak atau kerabat. Tenaga kerja dari luar keluarga diperoleh dengan cara pemberian gaji/upah, gotong royong/tolong

[31] Ibid, 8

menolong di antara para petani, arisan tenaga kerja (setiap peserta arisan akan mengembalikan dalam bentuk tenaga kerja kepada anggota lainnya), atau cara lainnya.

b) Tenaga ternak.

Tenaga ternak kadangkala dibutuhkan pada kegiatan usahatani untuk menunjang kerja manusia ataupun sebagai tenaga kerja utama. Tenaga ternak antara lain sapi pada kegiatan peternakan dan kerbau yang digunakan untuk membajak.

c) Tenaga mesin.

Penggunaan mesin akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan semakin beragamnya mesin yang digunakan untuk kegiatan pertanian. Contoh mesin pengolah lahan *(hand tractor),* pengangkut hasil panen, dan pengolah hasil panen. Saat ini keberadaan mesin sangat penting untuk meningkatkan nilai jual hasil pertanian.[32]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Modal

Faktor produksi modal *(capital)* adalah semua jenis barang dan atau jasa yang bersama-sama dengan faktor produksi lain menghasilkan barang dan atau jasa baru atau menunjang kegiatan produksi barang dan atau jasa baru. Modal kadangkala disebut

[32] Ibid, 12

alatalat produksi yang dihasilkan oleh faktor produksi alam dan tenaga kerja. Kadangkala modal juga dinamakan barang-barang investasi dan modal demikian terdiri dari mesin-mesin, peralatan, bangunan, dan lain-lain. Seluruh barang dan atau jasa yang memiliki sifat produktif dan dapat digunakan untuk kegiatan produksi berikutnya disebut barang modal/barang investasi/barang modal riil *(riil capital goods).* Pengertian barang modal sebagai faktor produksi adalah barang modal riil dan bukan modal uang *(money capital).*

Modal operasional adalah modal dalam bentuk tunai yang dapat ditukarkan dengan barang modal lain seperti sarana produksi dan tenaga kerja, bahkan untuk membiayai pengelolaan usaha. Modal uang yaitu dana yang diinvestasikan atau disediakan oleh produsen untuk membeli barang modal atau faktor produksi lainnya. Disebabkan uang bukan merupakan sumber daya produktif, sehingga sebagian ahli berpendapat uang tidak sama dengan faktor produksi. Seseorang tidak dapat membuat beras dengan menggunakan uang. Orang hanya dapat menggunakan uang untuk membeli faktor produksi seperti benih, tenaga kerja, lahan sawah, dan menyewa traktor untuk menanam padi sehingga dapat memproduksi beras.[33]

4) Keahlian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Widyantara, *Ilmu Manajemen Usahatani*, (Denpasar : Udayana Univercity Press, 2018), 20

Ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal tidak menjamin bahwa kegiatan produksi dapat berlangsung, diperlukan faktor produksi keempat yang mengatur penggunaan ketiga faktor produksi tersebut. Faktor produksi keahlian *(skill)* atau kecakapan tata laksana/kewiraswastaan *(entrepreneurship)* adalah keahlian/kecakapan tata laksana/kewiraswastaan yang berperan dalam mengelola faktor produksi tanah, tenaga kerja, dan modal pada kegiatan produksi barang dan atau jasa. *Skills* meliputi managerial *skills/entrepreneurial, technological skills,* dan *organizational skills*. Keahlian manajerial berkaitan dengan keahlian mengaplikasikan manajemen dalam kegiatan produksi barang dan atau jasa. Keahlian produksi akan membawa pada upaya meningkatkan produksi dengan tingkat penggunaan faktor produksi yang sama. Keahlian berorganisasi merupakan kemampuan untuk menghadapi dinamika hubungan kelembagaan yang terkait dengan usaha produksi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan faktor produksi dalam proses produksi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. karena proses produksi melibatkan sejumlah orang (tenaga kerja) dari berbagai tingkatan maka manajemen berarti pula bagaimana mengelola orang-orang tersebut dalam tingkatan atau dalam tahapan proses produksi.

Manajemen dipengaruhi oleh berbagai aspek antara lain tingkat pendidikan, tingkat keterampilan, skala usaha, besar-kecilnya kredit, dan macam komoditas.

Ketiga faktor produksi yang lain dapat diraba, dilihat, dihitung atau diukur. Faktor produksi keahlian tidak dapat diraba tetapi sangat menentukan keberhasilan kegiatan produksi. Faktor produksi keahlian diperlukan untuk mengelola ketiga faktor produksi lainnya yaitu tanah, tenaga kerja, dan modal agar berfungsi optimum dalam kegiatan produksi barang dan atau jasa. Faktor produksi keahlian bertugas menjamin berlangsungnya proses produksi dengan cara mengatur penggunaan faktor produksi lainnya. Balas jasa kepada orang yang memiliki faktor produksi keahlian *(entrepreneur)* adalah laba *(profit)*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[34] Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realita empirik secara mendalam, rinci, dan tuntas dari fenomena yang terjadi mengenai Pola Kemitraan Antara Kelompok tani Tisnogambar dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) dalam Meningkatkan Pendapatan dimasa Pandemi.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Adapun bentuk penelitian yang digunakan yaitu *Field Research* (penelitian lapangan), karena penelitian ini meneliti suatu kejadian yang terjadi di lokasi/tempat tertentu. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Pola Kemitraan Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kabupaten Jember Pada PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian

PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) berlokasi di Gumuksari, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan peneliti

[34]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

memilih PT tersebut sebagai lokasi penelitian karena PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) adalah perusahaan benih sayuran terpadu pertama di Indonesia yang memiliki komitmen sebagai sahabat petani yang paling baik. PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) menghasilkan benih sayuran berkualitas terbaik melalui kegiatan pemuliaan tanaman yang didukung oleh teknologi yang canggih dan mumpuni untuk meningkatkan pendapatan petani. Disamping itu PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) mempunyai visi yang sangat bagus dalam upaya mengembangkan ekonomi petani visi tersebut yaitu: Kami percaya pada benih sayuran berkualitas tinggi dan pelayanan terbaik untuk kesejahteraan petani.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini memakai teknik *purposive* dimana teknik ini tekah memilih dan menentukan informan dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah ditentukan. *Purposive* merupakan teknik pengambilan sumber data dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu.[35]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertimbangan tertentu disini adalah informan yang dianggap peneliti paham terkait tentang gapoktan tisnogambar dan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO). Adapun informan yang ada didalam poenelitian diantaranya :

1. Ketua gapoktan tisnogambar
    a. Bapak niman
2. Pengawas lapangan

[35] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media,2016)

a. Bapak soni

3. Kelompok tani tisno gambar

a. Bapak ridwan

b. Bapak fauzan

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang digunakan untuk memperoleh data primer yang didapat dari informan berupa pertanyaan tertulis melalui lisan atau kuesioner dengan metode wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawncara dengan ketua dari gapoktan dan pihak PT. PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO).

2. Sumber data sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, yaitu informasi yang diperoleh dari pihak lain serta tulisan-tulisan pendukung yang mengulas tentang gapoktan tisnogambar dan PT. PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) . Misalnya dari buku yang relevan dengan penelitian dan karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*)

Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi tentang fokus penelitian. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas bebas terpimpin, yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara lengkap dan cermat untuk diajukan kepada informan. Akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Pedoman yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara tidak tersturktur karena pedoman wawancara yang digunakan hanya memuat garis besar yang ditanyakan sehingga kreatifitas peneliti sangat diperlukan.[36]

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan teknik wawancara yaitu tentang:

a Pola Kemitraan Antara Kelompok tani Tisnogambar dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) dalam Meningkatkan Pendapatan.

b Produktivitas usaha Kelompok tani Tisnogambar sebelum dan sesudah bermitra dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Teknik Observasi

Teknik observasi peneliti gunakan untuk mendalami dan mencatat secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana peneliti mengamati, mendengarkan, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian

[36]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian: Suatu Pendekatan Praktek*,22

secara langsung. Agar penggunakan metode observasi berjalan secara efektif peneliti membuat instrumen format atau blangko pengamatan.

Langkah yang dilakukan penulis dalam metode observasi adalah mengamati setiap perilaku yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian mengabadikan dalam bentuk foto. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi serta gambaran empirik tentang data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

Adapun data yang akan diperoleh dari observasi langsung ini adalah sebagai berikut:

a Kegiatan Pembibitan

b Kegiatan Pendampingan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)

c Kegiatan Penjualan dan Pemasaran bibit pertanian PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)

3. Teknik Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, data penelitian dalam penelitian ini juga dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun data dukementasi yang ingin diperoleh diantaranya :

a Profil PT *East West Seed* Indonesia

b Dokumen Kerjasama Kelompok tani dengan PT *East West Seed* Indonesia

c Program Kerja PT *East West Seed* Indonesia

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif model interaktif dari Milles dan Hunberman. Langkah-langkah model interaktif tersebut ada empat yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan. Lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

   Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data terkait fokus penelitian dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya. Setelah data terkumpul dilakukan reduksi data.

2. Kondensasi data (*Data Condensation*)

   Kondensasi data adalah proses kedua setelah pengumpulan data dimana data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pemilihan, perumusan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar". Dalam arti, kondensasi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan. Tujuan Penulis mengkondensasi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting saja mengenai fokus penelitian serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Data-data yang telah diperoleh penulis kemudian digolongkan sesuai sumber perolehannya dan dipilih sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

jenisnya. Setelah data itu selesai kemudian penulis melakukan penyajian data.

3. Penyajian data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[37] Hal ini di maksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

4. Penarikan kesimpulan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti- bukti kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke

[37] Matthew B. Milles dan A. Michael Hubrman, *Qualitatif Data Analysis*, 17

lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Maka langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi data yang memiliki keterkaitan dengan fokus dan masalah penelitian.
b. Membuat ringkasan data yang sudah ditemukan.
c. Mengkode data yang sudah ada.
d. Menggolongkan data.
e. Membuat catatan-catatan.
f. Menyusun pertanyaan sesuai dengan pokok permasalahan.
g. Penarikan kesimpulan.

Alasan peneliti menggunakan analisis data tersebut adalah ingin mengambil data-data yang penting, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti mengunakan triangulasi dan sumber. Triangulasi sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*Participant Obervation*), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

Sarana dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
3. Membandingkan sudut pandang individu masyarakat dengan berbagai anggapan yang berbeda.

G. Tahap-tahap penelitan

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Tahap-tahap penelitian tersebut yaitu :

1. Tahap pra lapangan.

   Tahap pra lapangan adalah tahap dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Menyusun rancangan penelitian.

   Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian sehingga prestasi.

3. Memilih lapangan penelitian.

   Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti terlebih dahulu harus memilih lapangan atau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat

penelitian. Lapangan atau lokasi yang dipilih peneliti yaitu desa sumber malang sebagai tempat usaha leyeng.

4. Menjajaki dan menilai lapangan.

   Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penjajakan dan meneliti lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

5. Memilih informan.

   Tahap ini peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu situasi dan kondisi di lapangan dengan maksud untuk mendapatkan data melalui wawancara ataupun dokumentasi yang diperlukan saat melakukan penelitian.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

   Setelah semuanya selesai dari mulai rancangan penelitian sehingga memilih informan, maka peneliti menyiapkam perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai menyiapkan buku catatan, kertas dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Tahap pekerjaan lapangan.

   Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

8. Tahap analisis data

   Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

9. Tahap analisis data.

   Pada tahap ini data yang terkumpul dapat dikatakan masih campur aduk dan bersifat tumpang tindih seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumen, gambar, foto dan sebagainya. Maka dari itu perlu diatur, diorganizir, dikelompokkan, dibuat kategorisasi sehingga menjadi data yang mempunyai arti dan makna.[38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 59

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis

QMWV+PW5 PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO), Tegal Besar, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia.

2. Sejarah Perusahaan

PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) adalah perusahaan benih sayuran terpadu pertama di indonesia yang menghasilkan benih unggul sayuran melalui kegiatan pemulihan tanaman (Plant Breeding). PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) didirikan pada tanggal 6 Juni 1990 tepatnya di Desa Benteng, Kecamatan Campaka Purwakarta, Jawa Barat. Dan setahun kemudian tepatnya pada tanggal 6 Juni 1991 PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) di resmikan oleh Menteri Pertanian Indonesia yang pada saat itu di jabat oleh **Ir. Wardoyo.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) mempunyai tujuan utama dalam pengembangan industri benih lokal yang canggih untuk menghasilkan benih sayur yang berkualitas tinggi. Dalam beberapa tahun terakhir telah berhasil menjadi produsen dan penyedia utama benih-benih sayuran yang berkualitas tinggi dan memuaskan petani Indonesia.

Dalam pengembangan benih, PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) menempatkan beberapa tenaga ahli professional dari dalam dan luar negeri yang telah berpengalaman di bidang pemuliaan tanaman

dan perbenihan. Hasil penelitian dan pengembangan benih sayuran ini diproduksi, diproses dan dikemas serta dipasarkan untuk petani Indonesia dengan merek dagang **CAP PANAH MERAH.**

Lebih dari satu dekade PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) selalu menyediakan benih yang sehat, produk yang tepat dengan kemurnian genetika yang tinggi serta daya kecambah yang baik. Untuk mendapatkan hasil yang tinggi sesuai dengan permintaan konsumen dan menjadi kunci sukses petani Indonesia.

Sesuai dengan misinya untuk selalu menghasilkan benih sayuran yang bermutu tinggi untuk petani Indonesia, PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) terus membenahi system mutunya. Mulai dari proses penelitian dan pengembangan varietas unggul baru, produksi benih, pengolahan benih, penyimpanan, pengemasan, penanganan order pelanggan, dan distribusi benih diawasi secara ketat sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh ISO 9001:2000. PT. *East West Seed* (EWINDO) Indonesia telah sukses meraih *Sertifikat Quality Management System ISO 9001:2000 dan ISO 9001:2000 dan LSSM-BTPH* ini merupakan pengakuan bahwa system manajemen mutu PT. East West Seed Indonesia sebagai produsen benih unggul cap panah merah telah memenuhi standar nasional dan internasional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada tanggal 1 April 1991 PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) membuka cabang *Farm Research And Development* di dataran tinggi Cisarua lembang yang beralamat di Desa Tugu Mukti

Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat mempunyai luas kurang lebih 5 hektar lahan yang berada di ketinggian 1.100 meter dari permukaan laut, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas benih sayuran di daratan tinggi dikarenakan pada saat itu benih sayuran unggul di daratan tinggi masih banyak impor dari Negara lain, misalnya dari, Korea dan Thailand.

PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) Farm Lembang lebih megutamakan untuk mencari benih unggul yang relatif tahan penyakit di antara tinggi, sehingga permasalahan penyakit yang dihadapi petani di pegunungan dapat berkurang. Pata saat itu petani sering mengalami kerugian karena tanamannya, khususnya Tomat terkena penyakit layu bakteri. Benih yang saat itu digunakan petani adalah benih Tomat import dari Korea.

Peneliti di PT. East West Seed Indonesia mendapat dukungan dari peneliti senior dari perusahaan Enza Zaden Belanda yang telah berpengalaman dalam perbenihan lebih dari 100 tahun. pada tahun 1995 dihasilkan Varietas Tomat yang sesuai harapan petani dan diberi nama "Arthaloka" selain tolerant terhadap penyakit layu bakteri juga toleran terhadap penyakit daun *Late Blight*. Sejak saat itu Arthaloka menjadi Tomat yang banyak di tanam petani dataran tinggi di Indonesia.

Dari tahun ketahun perkembangan penyakit tanaman yang dihadapi petani dataran tinggi mengalami perubahan. Para peneliti terus mencari *variates* baru yang mempunyai sifat unggul dan hingga saat ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

telah banyak mengasilkan *variates* baru Tomat, Kol Bunga, dan Cabe yang di tanam petani di Indonesia.

3. Visi Dan Misi Perusahaan

   Visi PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO):

   "PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)bertekad menjadi perusahaan benih sayuran nomer satu di Indonesia"

   Misi PT. East West Seed Indonesia :

   a. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani
   b. Menghasilkan benih bemutu tinggi
   c. Mengembangkan dan menerapkan teknologi perbenihan secara terus menerus
   d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan
   e. Menigkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia
   f. Memberikan *Consultative Selling* kepada pelanggan
   g. Selalu berinovasi dalam pemenuhan kepuasan pelanggan
   h. Turut serta dalam pengembangan perbenihan nasional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Struktur Perusahaan.

   Adapun struktur organisasi PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) *Farm lembang* dipimpin oleh seorang Manager, dalam melaksanakan tugasnya, Manager dibantu oleh seorang *Administration* dan *Farm Kordinator* yang membawahi beberapa *Farm Supervisor*, Yaitu :

   a. Supervisor Genenral
   b. Supervisor Tanaman

c. Supervisor Laboratorium

d. Dan Ru. Security

Dengan adanya pemisahan fungsi berdasarkan struktur organisasi, yang menerangkan uraian tugas yang jelas, sehingga menjadi alat untuk mendukung struktur pengendalian intern yang baik. Masing-masing kepala bagian membawahi staf ahli dibidangnya, yang membantu tugas kepala bagian.

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis adalah bagian yang mengungkapkan data dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan dianalisa dengan data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian maka akan diuraikan data-data tentang pola kemitraan antara Gapoktan Tisnogambar dengan PT East West Seed Indonesia dalam meningkatkan pendapatan petani Kabupaten Jember secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan PT *Eas West Seed* Indonesia (EWINDO) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kabupaten Jember

Bahwa pola kemitraan antara Gapoktan Tisnogambar dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) merupakan suatu bentuk kerjasama

antara PT East West Seed Indonesia dengan petani. Sebagai peningkatan dan mempermudah dalam usaha petani. Adapun kerjasamanya ialah PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) memberikan benih kepada petani secara gratis. Petani hanya menyediakan lahan serta pupuk untuk merawat tanaman sampai panen. Hasil panen yang dimiliki petani itu dijual kembali kepada PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO).

Teori pola kemitraan yang digunakan adalah pola kemitraan kerja sama operasional, pola kemitraan dagang umum, pola kemitraan pertanian kontrak (*contract farming)* dan pemerintah.

a. Pola kemitraan kerjasama operasional

Sebagaiman yang disampaikan oleh bapak Niman Selaku Ketua PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO):

> "PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) awal mulanya hanya bergerak pada penjualan bibit serta pembelian hasil panen. Namun selang beberapa tahun kami mempunyai inisiatif untuk melakukan trobosan baru agar nantinya dapat menambah anggota petani yang bergabung. Adapun trobosan kami ialah dimana kami memberikan bibit secara gratis, dan petani hanya menyediakan lahan dan pupuk."[39]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Pola Kemitraan Dagang Umum

Dan yang disampaikan oleh bapak soni selaku pengawas lapangan dari perusahaan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO):

> Dalam meningkatkan pendapatan, kalau peningkatan pendapatan ini rata-rata untuk penanaman normal, lebih baik dari nanam padi. Kalau untuk PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)sendiri pendapatanya normal, jika dengan menanam padi biayanya cukup untuk balik modal, sedangkan jika penanaman bagus kalau tanamanam benih bisa

[39] Niman, *Wawancara*, Bangsal, Jember, 2 September 2022

> menghasillkan dua kali lipat. Biasanya untuk ketua kelompok memberikan tanaman ini di seleksi terlebih dahulu layak atau tidak, memiliki lahan atau tidak, jika sudah layak persyaratan sewa atau mungkin kesiapan modal. Nomer satu modal kemudian lahan, lahannya yang baik atau tidak. Jika semuanya sudah masuk layak karakternya dapat bergabung. Berarti menggnkana teori mengikuti SOB perusahaan. Dan hasil panen itu dijual kepada kami dan dari situ semakin bertambah petani yang maunbergabung untuk bermitra dengan kami.[40]

c. pola kemitraan pertanian kontrak (*contract farming)*

Dan sebagaimana yang disampaikan oleh bapak niman selaku ketua gapoktan tisnogambar

> Kami antara gapoktan tisnogambar dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) melakukan sebuah kontrak bekerjasama dengan kesepakatan bersama dengan syarat-syarat tertentu. Dengan adanya kontrak ini mengatur produksi-produksi pertanian dimana para petani disediakan produk (bibit) oleh pihak PT.

d. Pemerintah

Dan juga disampaikan oleh bapak ridwan selaku anggota dari perusahaan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO):

> Perusahaan perizinan sudah ada, kalau dari pengawasan pemerintah langsung biasanya ini skalanya kan, skala mitra benih langsung disini aja, beda dengan skala saat pengajuan pendirian lain itu. Kalau saat mendirikan mungkin bisa. Bisa di cek langsung di website, websitenya itu ada di google. Hanya budidaya saja petani, budidaya panen di seetor di perusahaan. Di PT ini bermitra ada perjanjian juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Soni, *Wawancara*, Bangsal Jember, 5 September 2022

MOU bahwasanya akan dibeli berapa nnti harus disetor di perusahaan. Iya kalau matrai kita punya SOB atau MOU aja.[41]

2. **Produktivitas Usaha Kelompok Tani Tisnogambar Sesudah Bermitra Dengan *PT East West Seed* Indonesia (EWINDO).**

Produktivitas dalam 'Gapoktan' gabungan kelompok tani yang bermitra dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) kemampuan setiap orang, sistem atau perusahaan yang dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa. Dalam meningkatkan produktivitas, sumber daya manusia menjadi elemen paling penting yang harus diakui dan terima.

Tabel 4.1 Data Luas Lahan, Produksi Dan Produktivitas Semangka Dari Tahun 2018-2021 di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

No	Tahun	Luas lahan	Produksi (Bibit)	Produktivitas
1.	2018	327	6.752	206,47
2.	2019	345	7.138	206,90
3.	2020	406	8.245	205,54
4.	2021	456	12.128	207,67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tabel diatas bahwa produktivitas buah semangka mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sampai 2021.

Teori yang digunakan adalah faktor produksi variabel, faktor produksi berdasarkan waktu (jangka pendek dan jangka panjang) dan jenis produksi pertanian (tanah, tenaga kerja, modal).

a. Faktor produksi variabel

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak syafi'i selaku anggota dari perusahaan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO):

[41] Ridwan, *Wawancara*, Bangsal Jember, 6 September 2022

> Tujuannya nomer satu mungkin pertama mempunyai pengalaman dahulu, kalau menanam dengan skala yang kecil bisa hasil boleh di teruskan, tetapi jika petani gagal rata-rata ingin mencoba lagi kalau yang berani, kalau yang tidak berani mungkin beralih sudah untuk mencari modal lagi ya harus menanam yang aman yaitu padi dan jagung. Jadi gak semua belum tentu sukses, jadi harus punya pengalaman. Manfaatnya mungkin dari petani sendiri mempunyai banyak ilmu pengalaman untuk budidaya. Lebih ke teknologi, teknologi agri bisnis, kalau ke ekonominya dapat, memang dapat ketika menanamnya sesuai SOB kemudian hasil berkali lipat dari nanam padi. Kalau dari sosial budaya sendiri pekerjaannya padat karya, memperkerjakan lingkungan sekitar saat panen itu membutuhkan tenaga kerja, saat perawatan juga membutuhkan tenaga kerja. Jadi memberikan bidang sosial padat karya.[42]

b. Faktor produksi berdasarkan waktu (jangka pendek dan jangka panjang)

Dan juga disampaikan oleh bapak soni selaku pengawas lapangan dari perusahaan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO):

> Sesudah bermitra dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)biasanya ada pendapatan lebih yang bisa di tabung (dua kali lipat). Ketika kondisi cuaca baik, namun ketika cuacanya tidak maksimal (buruk) juga beresiko kegagalan, maka pendapatan bisa jadi minus dari pendapatan sebelumnya, jadi ada bulan-bulan tertentu yang harus di hindari saat penanamannya. Bulan yang bagus yaitu di bulan 3 atau sampai bulan 7, sedangkan sisanya bisa di kategorikan bulan yang buruk untu penanaman benih. Maksud cuaca buruk disisni itu yaitu musim hujan biasanya di bulan 10 sampai bulan 2 itu dihindari dari peatani yang sudah berpengalaman kalau perusahaa membutuhkan, Cuma dari petani menghindari karena khawatir takut kebanjiran.[43]

Dan juga disampaikan oleh bapak fauzan selaku petani dari ‘Gapoktan’ tisnogambar :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Soni, *Wawancara*, Bangsal Jember, 5 September 2022
[43] Syafi’i, *Wawancara*, Bangsal Jember, 6 September 2022

> Mungkin hanya tanaman palau hijau, jagung dan padi, karena padi dan jagung standart lah untuk pendapatannya gak rugi dan untung banyak, ketika musimnya bagus juga untung bisa di tabung. Tapi banyak padat karya dengan harga yang sekarang pupuk sejauh melambung tinggi dengan adanya perang dari ekspor yang terlalu terisolasi, maksudnya jadi itu lebih bermasalah, lebih agak kesulitan pengurangan subsidi itu, jadi berpengaruh pengurangan bersubsidi dapat pupuk bersubsidinya berkurang kalau tanam padi dan jagung banyak mengeluh bebrapa petani.Kalau sesudah bermitra melihat kondisi target, kalau kebutuhan target perusahaan itu cukup banyak,ya bisa menanam, kalau ternyata di target ini berkurang membrikan informasi untuk penanaman selain bermitra dengan PT. *East West Seed* Indonesia (EWINDO).[44]

c. Jenis produksi pertanian (tanah, tenaga kerja, modal).

Dan juga disampaikan oleh bapak fauzan selaku petani dari ‘Gapoktan’ tisnogambar :

> Bahwa tanah (lahan) yang digunakan untuk menanam buah semangka itu mengalami perubahan disetiap tahunnya karena mengalami fluktuasi, tanah (lahan) yang ditanami semangka awalnya cuman satu petak dengan adanya fluktuasi tersebut setiap petani sampai sekarang dalam menanam semangka itu tidak bisa dipastikan dalam pertahunnya akan tetapi jika mengalami peningkatan, lahan yang akan diproduksi juga meningkat. Tenaga kerja yang ada di Gapoktan Tisnogambar yaitu para petani dan dibantu oleh tenaga mesin. Modal yang perlu disiapkan oleh para petani itu lahan dan pupuk karena pihak PT hanya menyediakan bibit saja sesuai dengan bibit yang diperlukan oleh para petani.[45]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan yang sudah di analisis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah di sesuaikan antara kajian teori dengan fenomena yang terjadi di lapangan, maka dari itu dapat di jelaskan secara berlanjut tentang penelitian yang di sesuaikan dengan sistematika

[44] Fauzan, *Wawancara*, Bangsal Jember, 6 September 2022
[45] Fauzan, *Wawancara*, Bangsal Jember, 6 September 2022

pembahasan atau pembahasan temuan berdasarkan dengan rumusan dan di sesuaikan dengan kondisi lapangan mengenai "Analisis Pola Kemitraan Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kabupaten Jember Pada PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO).

1. Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan PT *Eas West Seed* Indonesia (EWINDO) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kabupaten Jember

Menurut Dr. Syaparudin Kerja sama operasional agribisnis (KOA) Pada model ini kelompok mitra menyediakan lahan, sarana dan tenaga kerja, sedangkan perusahaan mitra menyediakan biaya atau modal dan sarana untuk mengusahakan atau membudidayakan suatu komoditi pertanian. Perusahaan inti juga melaksanakan pembinaan berupa penanganan dalam bidang teknologi, sarana produksi, permodalan atau kredit, pengolahan hasil, menampung produksi dan memasarkan hasil dari kelompok mitra.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pola kemitraan *Contract Farming* Kontrak dapat didefinisikan sebagai perjanjian tertulis antara dua pihak atau lebih untuk melakukan atau tidak melakukan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu yang didalamnya mengatur tugas hak dan kewajiban pihak-pihak yang bersangkutan atau suatu persetujuan dimana tindakan diperluhkan dengan konsiderasi yang sah. Persetujuan harus diadakan antara dua pihak yang berkepentingan.Pada bagian usaha agribisnis contrak farming menjadi alternatif yang menarik bagi perusahaan pengelolahan. *Contrak Farming*

adalah suatu cara mengatur produksi pertanian dimana petani-petani kecil diberikan kontrak untuk menyediakan produk-produk pertanian bagi sebuah perusahaan inti *(Central)* sesuai dengan syarat-syarat yang di tentuhkan dalam sebuah perjanjian (kontrak). Perusahaan inti yang membeli hasil tersebut dapat menyediakan bimbingan teknis, menejerial kredit ,sarana produksi, serta menapung hasil dan melakukan pengelolahan dan pemasaran.

Maka dari itu fokus permasalahan tentang Bagaimana pola kemitraan antara Kelompok Tani Tisnogambar *East West Seed* Indonesia (EWINDO) dalam meningkatkan pendapatan sesuai dengan indicator pendapatan Dr. Syaparudin dalam buku islam kemitraan bisnis seperti yang diungkapkan diatas, hal ini sesuai dengan fakta yang ada dilapangan bahwa gapoktan tisnogambar menyediakan lahan yang akan dibuat untuk penanaman pembenihan yang berupa buah-buahan dan sayur-sayuran, bukan hanya lahannya saja, pupuk tanaman dan cara pengelolaannya di tanggung dari gapoktan tisnogambar itu sendiri. Sementara itu bibit diberikan secara gratis dari pihak *East West Seed* Indonesia (EWINDO)untuk dikelola di lahan yang sudah disediakan tersebut. kedua belah pihak disini antara gapoktan tisnogambar dengan *East West Seed* Indonesia (EWINDO)membuat perjanjian, yang mana perjanjian tersebut berupa kesepakan kerja sama anatara kedua belah pihak yang tertulis langsung di atas matrai. Perjanjian tersebut berlaku selama satu musim penuh mulai dari penanaman bibit sampai dengan tahap penjualan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(produksi). Jika ingin berlanjut kerja sama di musim selanjutnya maka kedua belah pihak akam melakukan perjanjian ulang di atas materai.

2. Pola Kemitraan Produktivitas Usaha Kelompok Tani Tisnogambar Sesudah Bermitra Dengan *PT East West Seed* Indonesia (EWINDO).

Menurut karimi penulis buku ekonomi produksi pertnian bahwa teori tentang produksi terdapat materi tentang jangka pendek *(the short run)* yaitu periode di mana cukup panjang waktu di mana sejumlah kecil faktor produksi adalah faktor produksi variabel. Tanah, Faktor produksi tanah *(land)* atau sumber daya alam *(natural resources)* adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi yang berasal dari atau disediakan oleh alam. Tenaga kerja manusia dibedakan atas pria dan wanita. Tenaga kerja manusia yang dibutuhkan untuk kegiatan pertanian berasal dari dalam dan dari luar keluarga. Tenaga kerja dari dalam keluarga antara lain kepala keluarga, istri, anak atau kerabat. Tenaga kerja dari luar keluarga diperoleh dengan cara pemberian gaji/upah, gotong royong/tolong menolong di antara para petani, arisan tenaga kerja (setiap peserta arisan akan mengembalikan dalam bentuk tenaga kerja kepada anggota lainnya), atau cara lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Maka dari itu fokus permasalahan tentang Bagaimana Produktivitas Usaha Gapoktan Tisnogambar Sebelum Dan Sesudah Bermitra Dengan *East West Seed* Indonesia (EWINDO)sesuai dengan indikator pendapat karimi dalam buku ekonomi produksi pertanian seperti yang diungkapkan diatas, hal ini sesuai dengan fakta yang ada dilapangan

bahwa jangka penek disini melihat ketika kondisi cuaca baik, namun ketika cuacanya tidak maksimal (buruk) juga beresiko kegagalan, maka pendapatan bisa jadi minus dari pendapatan sebelumnya, jadi ada bulan-bulan tertentu yang harus di hindari saat penanamannya. Jangka pendk disini mulai dari bulan 3 atau sampai bulan 7, sedangkan sisanya bisa di kategorikan bulan yang buruk untu penanaman benih. Dan berbicara tentang tanah atau lahan dsisini yang meneydiakannya ialah gapoktan tisnogambar buat di jadikan lahan penanaman benih yang diberikan secara gratis oleh pihak *East West Seed* Indonesia (EWINDO)supaya dikelola dengan baik dan benar, sehingga hasil produksinya menjadi bagus. Dan tenaga kerja yang digunakan disini merupakan masyarakat setempat yang berada di desa tisnogambar yang sudah berpengalaman dalam hal pertanian. Tenaga kerja ini sudah di asah skil dan kemampuannya dalam mengelola benih tersebut, serta mereka dulunya hanyalah petani biasa yang akhirnya mereka bersatu menajdi gapoktan tisnogambar yang akhirrnya bisa bekerja dengan pihak *East West Seed* Indonesia (EWINDO). Jadi setelah bermitra dengan *East West Seed* Indonesia (EWINDO)memiliki manfaat dan perubahan diantaranya bagi masyarakat yaitu bisa menampung petani-petani yang tidak memiliki lahan dan bisa mengembangkan gabungan kelompok tani tersebut sehingga menjadi lebih besar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik mengenai sebuah kesimpulan mengenai Analisis Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan *East West Seed* Indonesia (EWINDO) Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani sebagai berikut :

1. Pola kemitraan kelompok tani tisnogambar dengan *East West Seed* Indonesia (EWINDO) merupakan satuan bentuk antara kerja sama petani dan perusahaan. Dan yang merupakan kerja sama dalam memenuhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan petani dimana *East West Seed* Indonesia (EWINDO) membagikan benih kepada para petani setempat secara gratis akan tetapi petani tersebut memiliki lahan untuk merawat tanaman sampai hasil panen selesai. Hasil panen petani akan dijual langsung ke PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO)dengan bentukan bagi hasil, dan dari pihak PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) tersebut akan dipasarkan ulang kepada konsumen satu tingkatan lebih naik harganya daripada harga asli dari petani oleh krena itu perusahaan terus berjalan dan meminimalisisrkan sedikit dari angka kerugian.
2. Sebelum adanya peningkatan usaha kelompok tani, setiap masyarakat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari. Akan tetapi setelah dilakukan penanggulangan kerja sama antara kelompok tani dan *East West Seed* Indonesia (EWINDO) mereka menjadi sejahtera dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berkecukupan dalam memenuhi perekonomian rumah tangga. Cuaca buruk juga merupakan kendala bagi kelompok tani dikarenakan produk yang dihasilkan lebih buruk daripada produk yang dihasilkan sebelumya. Namun perusahaan yang akan melakukan strategi untuk diolah kembali sehingga produk tersebut benar-benar layak untuk dikonsumsi.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi penelitian dan kesimpulan, maka pada akhir penulisan ini penulis memberikan beberapa saran yang berkemungkinan dapat dijadikan sebagai pertimbangan selanjutnya sebagai berikut :

1. Kepada para pengurus PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) dan pengurus gapoktan tisno gambar hendaklah memikirkan ide baru dalam bermitra agar dampak dari adanya kemitraan tersebut berdampak baik dan bermanfaat bagi petani-petani di indinosia dan juga bisa berkembang lebih besar lagi dengan baik.
2. Kepada masyrakat indonesia khususnya pada masyarakat yang bermitra dengan PT *East West Seed* Indonesia (EWINDO) yaitu masyarakat desa bangsal hendaknya saling mengajak antara satu sama lain agar ingin masuk kedalam gapoktan tisnogambar dengan lebih banyak lagi, karena dengan adanya masuk kedalam gapoktan tersebut berdampak baik pada masyarakat yaitu bisa menanggulangi pengangguran yang khususnya ada didesa bangsal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Baqi, Abdul, Muhammad Fuad. 2014. *AL-LU'LU WAL MARJAN Mutiara Hadits SahihBukhari dan Muslim*. Jakarta: Ummul Qura, cetakan ke 5.

Afif, Achmad Rudiyanto, "Pola Kemitraan koperasu Sejahtera Abadi Dalam Meningkatkan Keuntungan Petani Cabai", *Journal of Economics and Policy*, 2 (September, 2014), 177-181.

Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2000. *Terjemahan Bulughul Maram.* Diterje

Al-Fairuzabadi Muhammad bin Ya'kub, *Al-Qamus al-Muhith*, Beirut: Mussasah ar-Risalah, cet. II tahun 2005.

Al-Husaini, Imam Taqiyuddin Abi Bakri Bin Muhammad, *Kifayatul Ahyar*. Surabaya: Al-Hidayah

Al-malibari, Zainuddin Bin Abdul Aziz, *Fathul Mu'un*. Surabaya : Maktabah Muhammad Bin Ahman Nabhan.

Manaf, Anggi dan Asnawi Arimurty, *Lembaga lokal dan masyrakat dalam pemenuhan kebutuhan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah, dalam jurnal pembangunan wilayah dan kota*, Vol. 09, No 3.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Peneltian: Suatu Pendekatan Praktek.*

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta : CV. Toha Putra Semarang, 1989.

Azmie, Dewi Ulil, Ratna Komala, dan I dewa Gede Raka Sarjana, "Pola Kemitraan Agribisnis Tebu di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 2 (November, 2019), 121-129

Dwiyatmo, Kus. 2006. *Kiat Menjadi Petani Sukses*, Yogyakarta : PT Citra Aji Parama.

Gray, Anne Marie. 2006. *Membangun Kemitraan dengan Sponsor untuk Kelancaran dan Profitabilitas Ivent*, Jakarta: PPM.

Hamidi, Hirwan. 2010. *Penyimpangan Kontrak dalam Kemitraan Agribisnis Tembakau Virginia di Pulau Lombok NTB*, Agroteksos, Vol. 20. No.1. April.

Melayu, Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta : Bumi Aksara 2003.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

http://eprints.unram.ac.id/15929/ (diakses 14 Februari 2022)

http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEP/article/view/1793 (diakses 14 Februari 2022)

http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/647/ (diakses 14 Februari 2022)

https://www.panahmerah.id/page/about (diakses 27 Februari 2022)

Tulus, Insyirah, *Analisis Pola Kemitraan Antara Pemilik Lahan dengan PT. Sutra Prima Lestari Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 3-17.

J, Lexy. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Brillian, Lintar Pintakami, "Analisis Pola Kemitraan Agribisnis Dikampung Kucai, Dusun Kranggan, Kec. Garum, Kab. Blitar".*Jurnal Variabel Pertanian*, 1(Mei,2020),21

Mahkan oleh Achmad Sunarto. Jakarta: Pustaka Amani

Ibnu, Manzhur, *Lisan al'Arab* ,Beirut: DarbShadir, cet. III tahun 1414 H .

Martadireso, Sudadi. 2002. *Agribisnis Kemitraan Usaha bersama*, Yogyakarta : Kanisius

Milles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, Johnny Saldana. 2014. *Qualitative data analysis A Methods Sourcebook*. Los Angeles: Sage.

Milles, Matthew B. dan A. Michael Hubrman, *Qualitatif Data Analysis*

Saeri, Moh, *Usahatani Dan Analisisnya*, Malang : Unidha Press, 2018.

Husain, Muhammad binti Hannan, "Aqsam al-'Uqud fi al-Fiqh al-Islami," *Tesis Universitas Ummul Qura' Mekkah*, 1998.

Syafi'I, Muhammad Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta, Gema Insani 2001.

Eko, Murdiyanto, *Membangun Kemitraan Agribisnis*, Semarang : Yayasan Bina Karta Lestari, 2012.

Ibrahim, Musthafa, *Al-Mu'jam al-Wasith* ,t.tp: Dar ad-Da'wah, t.th..

Nita, Pramastuti, *Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya Malang. Dengan judul "Analisis*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pola Kemitraan Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sumber Sejahtera (Studi Pada Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang), (Skripsi: Universitas Brawijaya Malang, 2018), 12-103.

Dwi, Rizki Cahyani, *Pola Kemitraan Berbasis Modal Sosial Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (studi kasus pada KUB Griya Kreatif Desa Kedungwiringin Kec.Jatilawang Kab. Banyumas)*, (Skripsi:Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), 2-3.

Eka, Rustin Sevtya Yolandari, Analisis Pola Kemitraan Antara Petani Sayur Organik dengan Komunitas Sentra Organik Brenjonk Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Di Kabupaten Mojokerto, (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2018), 63

Satriawan, Bondan dan Henny Oktavianti, "Upaya Pengentasan Kemiskinan pada Petani Menggunakan Model Tindakan Kolektif Kelembagaan Pertanian", dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan, Juni 2012, Vol. 13, No. 1.

Budi, Setiawan dan Riyanti Iskandar. 2011. *Analisis Kemitraan PT Beni Citra Asia Dengan Petani Tomat*, Dalam jurnal habitat Vol.XXII. No 2, Agustus

Subekti, *Hukum Perjanjian*, Cet. 14, Jakarta: Intermasa, 1992.

Wati, Sulistiyo, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan Dan Model Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Suradistra, Kedi. 2010. *Peningkatan Daya Saing Agribisnis Berorientasi Kesejahteraan Petani*, Jurnal Pusat Ekonomi Pertanian, Bogor.

Nany, Susanti Ela, Rudi Hartadi, Joni Murti Mulyo Aji, "Kemitraan PT East West Seed Indonesia dengan Petani dalam Usaha Tani Benih Waluh di Desa Tegalrejo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian,* 1 (Maret 2015), 45-54

Dwi, Syahfitri Endang Yektiningsing, Sri Widayanti. Jurusan Agribisnis, "Efektivitas Pola Kemitraan PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo Jawa Timur Dengan Petani Mitra", *Jurnal Ilmu Agribisnis*, 2 (Desember, 2018), 132-140.

Wahyudi, Widyantara , *Ilmu Manajemen Usahatani*, Denpasar : Udayana Univercity Press, 2018.

A.,Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media)

Fauzan, Zakaria, *Pola Kemitraan Agribisnis,* Gorontalo : Ideas Publising, 2015.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Surat Keaslian Tulisan

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Hidayat

NIM : E20182189

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Lembaga : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ***"Analisis Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan PT. East West Seed Indonesia Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kabupaten Jember"*** adalah benar-benar karya asli tulisan saya keuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya. Maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember 15 November 2022

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Nurul Hidayat

E20182189

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Matrik penelitian

Judul	variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Analisis Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan Pt East West Seed Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kabupaten Jember	1. Kemitraan 2. Produksi 3. Akad	a. Pengertian kemitraan b. Pola-pola kemitraan c. Manfaat dan tujuan kemitraan a. Pengertian produksi b. Klasifikasi faktor produksi a. Pengertian akad b. Macam-macam akad c. Akad musaqoh	1. Informan a. Ketua PT East West Seed Indonesia b. Ketua Gapoktan tisnogambar c. Gapoktan tisnogambar 2. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penenlitian : penelitian lapangan 3. Lokasi penelitian PT East West Seed berlokasi di Gumuksari, Tegal Besar, 4. pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi 5. Analisis data 6. Keabsahan data : triangulasi teknik dan triangulasi sumber	1. Bagaimana produktivitas usaha gapoktan tisnogambar sebelum dan sesudah bermitra dengan pt east west seed indonesia ? 2. Bagaimana pola kemitraan antara gapoktan tisnogambar dengan pt east west seed indonesia dalam meningkatkan pendapatan ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. Bagaimana pola kemitraan antara gapoktan tisnogambar dengan PT. East West Seed Indonesia dalam meningkatkan pendapatan?
   1. Pola yang digunakan dalam meningkatkan pendapatan antara kedua perusahaan itu bagaimana?
   2. Apakah pola tersebut berdasarkan teori atau berdasarkan kejadian yang terjadi di lapangan saja?

B. Bagaimana produksi usaha gapoktan tisnogambar sebelum dan sesudah bermitra dengan PT. East West Seed Indonesia?
   1. Di antara pelaku antara gapoktan dan PT. East West Seed Indonesia apakah ada pihak yang mengawasi atau tidak?
   2. Yang di kerjakan oleh gapoktan apa saja, apakah bertani saja atau juga berdagang atau pula memasarkan?
   3. Apa tujuan dan manfaat gapokgan tisnogambar ini bermitra dengan PT. East West Seed Indonesia?
   4. Apakah di antara tujuan tersebut sesuai dengan aspek yang dijelaskan ? jika sesuai bisa dijelaskan

Produktivitas gapoktan tisnogambar ini seperti apa sebelum dan sesudah bermitra dengan PT. East West Seed Indon

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Informan	paraf
1.	Kamis/ 3 Maret 2022	Wawancara	Bapak Niman	
2.	Selasa/ 12 April 2022	Wawancara	Bapak fauzan	
3.	Senin/ 2 Mei 2022	Wawancara dan observasi	Bapak syafi'i	
4.	Jum'at / 2 september 2022	Wawancara observasi dan dokumentasi	Bapak niman	
5.	Senin/ 5 september 2022	Wawancara observasi dan dokumentasi	Bapak sony Adi Utomo	
6.	Selasa/ 6 september 2022	Wawancara observasi dan dokumentasi	Bapak ridwan	

Jember, 15 September 2022

Peneliti

Nurul Widayati

Manajer Perusahaan

Zainal Maarif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http/uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-11.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	NURUL HIDAYAT
NIM	:	E20182189
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Analisis Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan PT. East West Seed Indonesia Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian

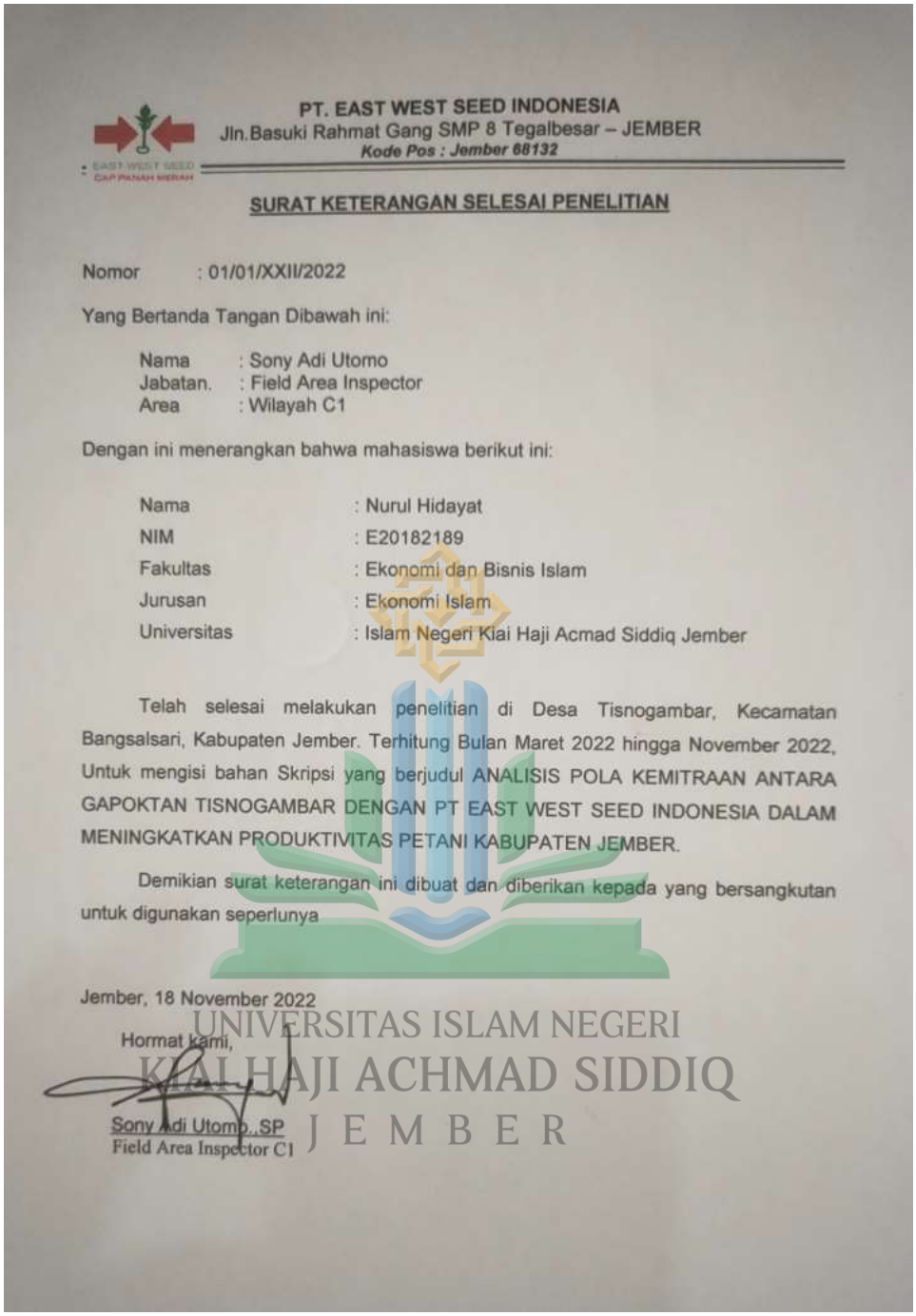

PT. EAST WEST SEED INDONESIA
Jln.Basuki Rahmat Gang SMP 8 Tegalbesar – JEMBER
Kode Pos : Jember 68132

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 01/01/XXII/2022

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Sony Adi Utomo
Jabatan. : Field Area Inspector
Area : Wilayah C1

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurul Hidayat
NIM : E20182189
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Universitas : Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Tisnogambar, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Terhitung Bulan Maret 2022 hingga November 2022, Untuk mengisi bahan Skripsi yang berjudul ANALISIS POLA KEMITRAAN ANTARA GAPOKTAN TISNOGAMBAR DENGAN PT EAST WEST SEED INDONESIA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI KABUPATEN JEMBER.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya

Jember, 18 November 2022

Hormat kami,

Sony Adi Utomo.,SP
Field Area Inspector C1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Surat Selesai Bimbingan

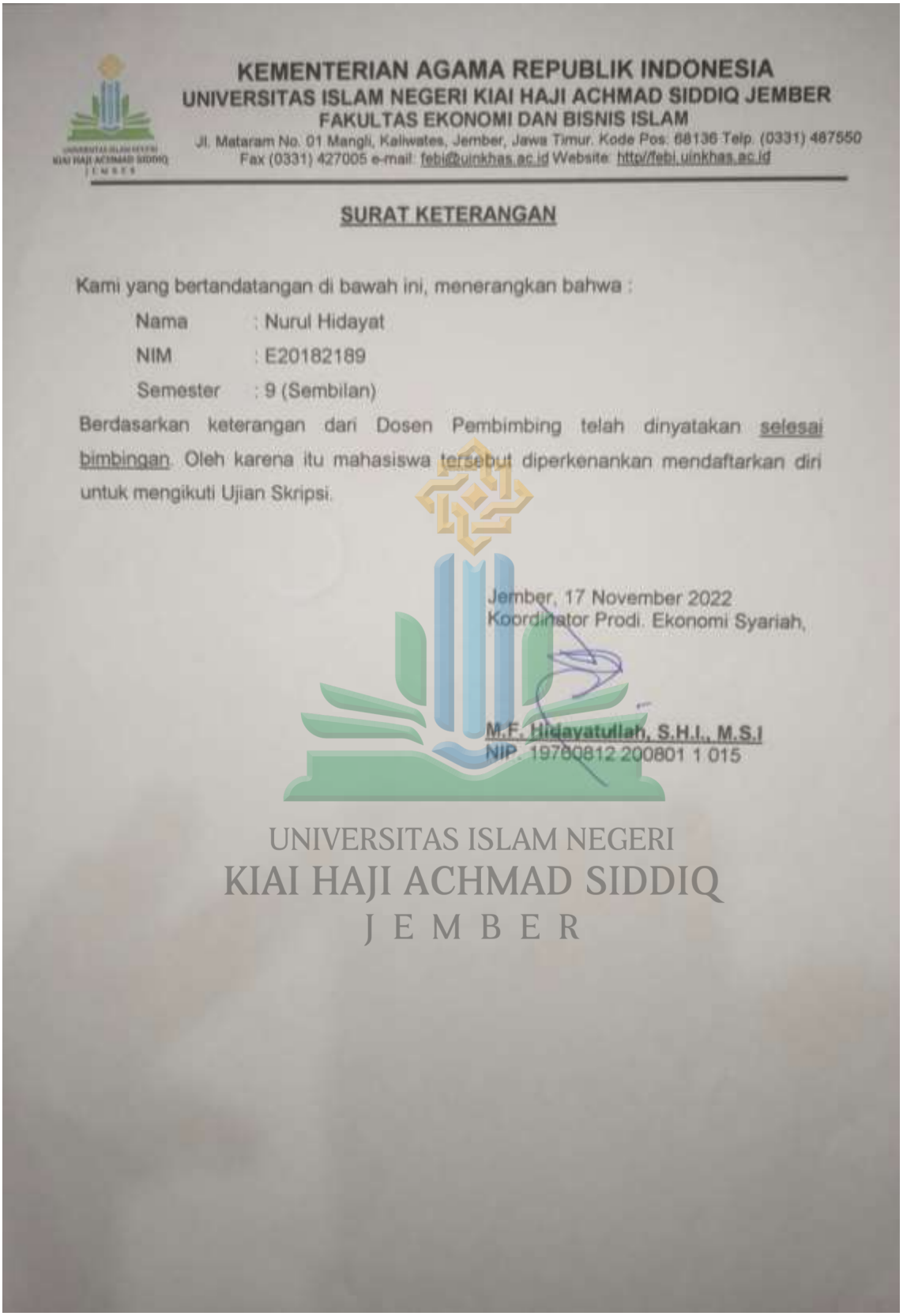

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayat
NIM : E20182189
Semester : 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 17 November 2022
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 19780812 200801 1 015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Surat Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-11.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	NURUL HIDAYAT
NIM	:	E20182189
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Analisis Pola Kemitraan Antara Gapoktan Tisnogambar Dengan PT. East West Seed Indonesia Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Wawancara dengan bapak niman selaku ketua Gapoktan Tisnogambar

Wawancara dengan bapak soni selaku pengawas lapangan dari pihak PT East West Seed

Lahan yang ditananmi semangka

Obat yang disebarkan pada tanaman semangka

Buah semangka yang sudah dipanen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

1. **Identitas Diri**

Nama	: Nurul Hidayat
NIM	: E20182189
Tempat/Tanggal Lahir	: Pamekasan, 10 Desember 1999
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Dusun Rapas, Desa Lesong Laok, Kec Batumarmar, Kab Pamekasan, Madura, Jawa Timur
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Telp	: 087775326363
Email	: juniorbrave59@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. **Riwayat** Pendidikan
   1. SDN Ponjanan Barat 1 : (2006-2012)
   2. MTS Unggulan Bustanul Ulum Tagangser Laok : (2012-2015)
   3. MA Darul Ulum Banyuanyar : (2015-2018)
   4. UIN Khas Jember : (2018-2022)